

**PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI)**

(Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif 5

Ngrupit Jenangan Ponorogo)

SKRIPSI



Oleh :

ARDIK NURCAHYANI

NIM : 210313165

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO**

2017

**PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI)**

(Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif 5

Ngrupit Jenangan Ponorogo)

SKRIPSI



Oleh :

ARDIK NURCAHYANI

NIM : 210313165

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO
2017**

**PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI)**

**(Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif 5 Ngrupit
Jenangan Ponorogo)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Agama Islam



Oleh :

ARDIK NURCAHYANI

NIM : 210313165

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : ARDIK NURCAHYANI
NIM : 210313165
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI)
(Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif 5
Ngrupit Jenangan Ponorogo)

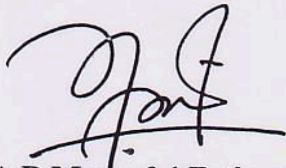
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian monaqasah.

Ponorogo 12 Juni 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing



Dr. A.B Musyafa' Fathoni, M.Pd.I

NIP. 197701302005011007



Kharisul Wathoni, M.Pd.I

NIP. 197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Ardik Nurcahyani
NIM : 210313165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).
(Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo)

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Juli 2017

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 04 Agustus 2017

Ponorogo, 04 Agustus 2017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Ponorogo



Dr. Ahmadi, M.Ag

NIP:196512171997031003

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Moh. Widda Djuhan, M.Si (_____)
2. Penguji I : Dr. Mukhibat, M.Ag (_____)
3. Penguji II : Dr. A.B. Musyafa' Fathoni, M.Pd.I (_____)

MOTTO

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. Al-A'raf: 52).¹

¹ Mushaf Al-Qur'an Terjemah, Surat Al-A'raf ayat 52 (Jakarta : Al-Huda Kelompok Gema Insani 2005), 158

PERSEMBAHAN

Dengan memohon puji syukur kepada Allah SWT, alhamdulillahirabbil alamin, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan menghantarkanku ke cita-cita yang mulia. Skripsi ini ku persembahkan dan kuhaturkan kepada:

Bapak dan Ibu ku yang tercinta, Bapak Maryono dan Ibu Rupiyan. Doa-doa yang menjadi pancaran surya dalam hidupku dan menguatkan, khususnya Ibu seorang pahlawan hidupku jasamu tidak akan ku lupakan, dan Bapak ku yang menjadi tulang punggung keluarga menghidupi ku dengan penuh kasih sayang bekerja keras untuk menjadikan ku sebagai sarjana pendidikan agama Islam, semoga aku bisa menjadi titipan Allah yang dapat menjadi pelita yang menemanimu dan tidak hanya merepotkan mu.

Bapak ibu guru dan seluruh dosen yang mendidik ku hingga aku dapat mengetahui banyak hal dari apa yang belum aku ketahui semoga menjadi amalan di akhirat.

Seluruh keluarga besarku yang selalu menasehatiku, mengajarku akan hidup, perjuangan hidup, dan kekuatan untuk terus maju menjadi yang lebih baik .

Seluruh teman-teman guru di SMP Terpadu Ibadurrahman yang selalu memotivasiku agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat, dan bisa menjadi teladan bagi peserta didik ku.

Kepada teman seperjuangan kelas TB.E angkatan 2013, calon-calon S.Pd.I semoga dapat menjadi guru idaman murid.
Dan seluruh teman-teman, sahabat TK, SD, SMP, MA, dan Club Motor CB Ponorogo yang selalu memotivasiku untuk terus menjadi yang lebih baik.

ABSTRAK

Nurcahyani, Ardik. 2017. Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). *(Studi Kasus di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. A.B Musyafa' Fathoni, M.Pd.I.

Kata Kunci : Supervisi, Meningkatkan Kinerja Guru.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo dijumpai permasalahan guru PAI sering terlambat, guru kurang menguasai materi, guru belum sempurna melengkapi administrasi guru, terbukti guru belum efektif dalam pembuatan RPP, Silabus, Prota dan Promes. Hal tersebut mendorong kepala sekolah untuk selalu meningkatkan kinerjanya melalui kegiatan supervisi, dalam kegiatan supervisi di SMP Ma'arif 5, supervisi berperan sebagai perbaikan pengajaran, memperluas pengalaman guru-guru, dan mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru, dengan berjalannya kegiatan supervisi tersebut, masih saja ada guru yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini menarik untuk diteliti kenapa bisa terjadi seperti itu peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam. Mengungkapkan permasalahan yang ada, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Ma'arif 5, (2) Peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam (PAI) melalui kegiatan supervisi dari kepala sekolah, (3) Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo. Untuk mengungkapkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki ciri khas alami (natural) sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Analisis datanya mengikuti konsep yang diberikan Miles Huberman yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 sudah berjalan dengan perencanaan yang matang, berjalan dengan realistis yang sesuai dengan kenyataan, melalui program-program yang telah dibuat. (2) Peningkatan kinerja guru PAI Melalui kegiatan supervisi kepala sekolah dapat dianalisis bahwa peningkatan kinerja guru melalui kegiatan supervisi kepala sekolah mengalami peningkatan walaupun belum maksimal. Terbukti bahwa guru PAI saat ini sangat tertib sekali, guru PAI sekarang datang tepat waktu, KBM berjalan dengan lancar dan aman, pembuatan dan pengumpulan administrasi pun sudah tertib tepat pada waktunya. (3) kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam berperan sebagai koordinator, evaluator, motivator dan konsultan .

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, mikmat serta hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘’ Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam’’. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam sebagai pijakan utama bagi umatnya untuk menempuh kebahagiaan dunia akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dan jasa dari berbagai pihak, baik materil maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam Yusuf, M.Ag selaku Rektor Institun Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorog.
2. Bapak Dr. Ahmadi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
3. Bapak Kharisul Wathoni, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

4. Bapak Dr. A.B Musyafa Fathoni, M.Pd.I sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. Qomari kepala sekolah SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenanagn Ponorogo beserta jajarannya yang telah membantu dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi.

Semoga Allah memberikan balasan atas semua amal baik beliau dengan balasan yang semestinya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin yaa Rabbal 'alamin.

Ponorogo, 12 Juni 2017
penulis

Ardik Nurcahyani
NIM. 210313165

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II : KAJIAN TEORI, TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Supervisi Kepala Sekolah	
1. Pengertian Supervisi.....	10
2. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	11
3. Tujuan Supervisi Pendidikan.....	11
4. Pelaksanaan Supervisi.....	12
5. Fungsi dan Peran Supervisi.....	13
6. Teknik-teknik Supervisi.....	15
B. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	
1. Supervisor Sebagai Koordinator.....	22
2. Supervisor Sebagai Konsultan.....	22
3. Supervisor Sebagai Pemimpin Kelompok.....	22
4. Supervisor Sebagai Evaluator.....	22
C. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	
1. Pengertian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	23
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	25
3. Peran-peran dan Tugas Guru.....	26
4. Kode Etik Guru.....	27
5. Kinerja Guru dan Supervisi.....	28
D. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	29

BAB III : METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
2. Kehadiran Peneliti.....	33
3. Lokasi Penelitian.....	34
4. Sumber Data.....	34
5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
6. Analisis Data.....	37

7. Keabsahan Data.....	39
8. Tahap-tahap Penelitian.....	40

BAB IV : DESKRIPSI DATA

A. Gambaran Umum	
1. Sejarah Berdirinya dan Letak geografis SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo.....	42
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Ma'arif 5.....	43
3. Struktur Organisasi SMP Ma'arif 5	44
4. Keadaan Guru dan Siswa SMP Ma'arif 5.....	47
5. Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif 5.....	49
B. Deskripsi Data	
1. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	51
2. Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Kegiatan Supervisi.....	57
3. Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	59

BAB V : ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo.....	63
B. Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Kegiatan Supervisi.....	66
C. Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo.....	67

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Jenis Tabel
1	Tabel 3.1	Data Guru dan karyawan SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun 2016/207
2	Tabel 3.2	Jumlah Siswa SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo

DAFTAR GAMBAR

No	Daftar Gambar	Jenis Gambar
1	Gambar 3.1	Struktur Organisasi SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
Lampiran 01	Pedoman Wawancara	72
Lampiran 02	Jadwal Wawancara	74
Lampiran 03	Transkrip Wawancara	76
Lampiran 04	Jadwal Observasi	91
Lampiran 05	Transkrip Observasi	92
Lampiran 06	Daftar Hasil Dokumentasi	96
Lampiran 07	Transkrip Dokumentasi	87
Lampiran 08	Surat Keterangan telah Mengadakan Penelitian	111
Lampiran 09	Surat Penelitian	112
Lampiran 10	Pernyataan Keaslian Tulisan	113
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup	114

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sistem Institute of Islamic Studies, Mc Gill University, yaitu sebagai berikut:

ء	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	Th
ج	=	j
ح	=	h}
خ	=	kh
د	=	D
ذ	=	dh
ر	=	R

ز	=	z
س	=	s
ش	=	sh
ص	=	s{
ض	=	d{
ط	=	t}
ظ	=	z{
ع	=	'
غ	=	gh
ف	=	f

ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
و	=	W
ه	=	H

Ta>' marbu>t}a tidak ditampakkan kecuali dalam susunan *ida>fa*, huruf tersebut ditulis t. misalnya : = fat}a>na; = fat}a>nat al-nabi>

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ay

او	=	u>
أي	=	i>

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf waw yang didahului damma dan huruf ya' yang didahului kasra seperti tersebut dalam tabel.

Bacaan Panjang

ا	=	a>
---	---	----

اي	=	i>
----	---	----

او	=	u>
----	---	----

Kata Sandang

ال	=	al-
----	---	-----

الش	=	al-sh
-----	---	-------

وال	=	wa'l
-----	---	------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan karena pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia, perkembangan seluruh aspek meliputi kepribadian dan intelektual manusia. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya.²

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat membawa dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, hanya lembaga sekolah yang bisa menerapkan pendidikan dengan benar,³ pada intinya sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi didalamnya terdapat berbagai macam dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan⁴. Sedangkan bersifat unik karena sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan manusia. Keberhasilan sekolah itu terletak pada menegemen dan peran kepala sekolah. Donni Juni priansa mengutip pada bukunya

² Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 38.

³ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) (Jakarta : Kencana, 2009). 5.

⁴ Doni Juni Priansa, Kinerja dan Profesionalisme Guru (Bandung: CV. Alfabeta , 2014), 43.

Wahjosumidjo yang berjudul Kepemimpinan kepala sekolah beliau mengatakan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan dari kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar. Kepala sekolah disebut juga dengan supervisor, yang memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan mutu pendidikan serta untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di sekolah. kepala sekolah harus memiliki program supervisi agar bisa melihat bagaimana keadaan sekolah, keadaan manajemen dan keadaan kinerja guru.⁵

Supervisi adalah pembinaan yang berupa tuntunan atau pembinaan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya serta peningkatan mutu mengajar dan belajar. Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah (supervisor) yang berperan untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar, kinerja guru dll.⁶

Supervisi bertujuan untuk memperbaiki dan perkembangan proses pembelajaran secara total, supervisi tidak hanya memperbaiki mutu mengajar guru tetapi juga membina pertumbuhan profesi kinerja guru termasuk didalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses pembelajaran, peningkatan mutu pengetahuan dan ketrampilan guru-guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum,

⁵ Doni Juni Priansa, Kinerja dan Profesionalisme Guru (Bandung: CV. Alfabeta , 2014), 33

⁶ Eka Prihatin, Teori Administrasi Guru, (Bandung : Alfabeta, 2014), 160.

pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat pelajaran, prosedur, dan teknik evaluasi pengajaran. Supervisi yang baik mengarahkan perhatiannya pada dasar-dasar pendidikan dan cara-cara belajar serta pengembangannya dalam pencapaian tujuan umum pendidikan. Fokusnya bukan pada seorang atau kelompok orang melainkan semua orang seperti guru-guru, para pegawai dan kepala sekolah, lainnya adalah teman sekerja yang sama-sama bertujuan mengembangkan situasi yang memungkinkan terciptanya kegiatan pembelajaran yang baik.

Menurut Feter F. Oliva tujuan supervisi adalah (1) membantu guru dalam mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar, (2) membantu Guru dalam menerjemahkan dan mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar, dan (membantu sekolah (Guru) dalam mengembangkan staf.⁷

Kinerja guru pada pembelajaran di sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Keberhasilan peserta didik memang ditinjau dari segi kualitas guru dan kinerjanya. Apalagi mengenai masalah tata cara penyampaian pelajaran, maka guru dituntut untuk profesional dalam mengembangkan pendidikan, tidak hanya itu saja keberhasilan dari kinerja guru itu di genggam oleh kepala sekolah. Maka dari itu kepala sekolah harus benar-benar bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Karena kemajuan sekolah itu digenggam oleh kepala sekolah, oleh sebab itu kepala sekolah harus

⁷ Sri Banun Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*, (IKAPI: Alfabeta cv, 2009), 42.

mempunyai kegiatan supervisi, hal ini bisa membantu kepala sekolah untuk melihat bagaimana jalannya manajemen sekolah dan kinerja guru dengan baik. Meskipun supervisi itu sudah dijalankan, tetapi masih banyak sekolah yang belum menjalankan kegiatan supervisi. Salah satunya sekolah yang sudah menjalankan kegiatan supervisi ialah SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo.

Sedangkan realita di SMP Ma'arif 5 Ngrupit, Jenangan, Ponorogo supervisi kepala sekolah sudah berjalan terbukti adanya kegiatan supervisi terhadap kinerja guru, tetapi masih ada sebagian guru yang belum melaksanakan kinerjanya secara optimal seperti halnya datang terlambat, guru kurang menguasai materi, dan guru belum sempurna melengkapi administrasi guru.

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan di SMP Ma'arif 5 Ngrupit, Jenangan, Ponorogo saya menemukan sebagian guru yang belum melengkapi Administrasi guru, terbukti bahwa sebagian guru kurang efektif dalam pembuatan Silabus Rpp Prota dan Promes .⁸

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut penulis (peneliti) merasa perlu dan penting untuk melakukan penelitian dengan judul ‘ Peran

⁸ Hasil pengamatan dan wawancara di SMP M'arif 5 , Ngrupit Jenangan Ponorogo ,28 November 2016.

Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI. (Studi Kasus di SMP Ma'arif 5, Ngrupit, Jenangan, Ponorogo).

B. Fokus Penelitian

Untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada masalah supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5 Ngrupit, Jenangan Ponorogo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Ma'arif 5 , Ngrupit Jenangan Ponorogo?
2. Bagaimana Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Supervisi dari Kepala Sekolah?
3. Bagaimana Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5, Ngrupit Jenangan Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Ma'arif 5 , Ngrupit Jenangan Ponorogo.
2. Untuk mengetahui peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Supervisi dari Kepala Sekolah di SMP Ma'arif 5 , Ngrupit Jenangan Ponorogo.
3. Untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5 , Ngrupit Jenangan Ponorogo

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai kontribusi bagi khasanah ilmiah dalam bidang pendidikan.
 - b. Untuk kepentingan studi ilmiah dan sebagai bahan informasi serta acuan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah SMP Ma'arif 5

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi Kepala Sekolah dalam memecahkan masalah yang dihadapi, dan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan pendidikan.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Dengan penelitian ini di harapkan dapat memotivasi guru Pendidikan Agama Islam maupun guru mapel yang lain agar selalu berusaha meningkatkan kinerjanya dengan profesional.

c. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih matang dalam bidang pendidikan dan penelitian dan juga sebagai sumbangan untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan susunan yang secara sistematis dan mudah difahami oleh pembaca maupun peneliti, maka dalam penyusunan penulisan skripsi ini membagi menjadi lima bab, antara bab satu dengan bab yang lain saling mengait, sehingga merupakan satu kebulatan yang tidak bisa dipisahkan. Yang dimaksud kebulatan disini adalah masing-masing

bab dan subbab masih mengarah kepada satu pembahasan yang sesuai dengan judul skripsi ini, maksudnya tidak mengalami penyimpangan dari apa yang dimaksud dalam masalah tersebut. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.
- BAB II** : Berisi tentang landasan teori, yakni untuk mengetahui kerangka acuan teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian yaitu tentang program supervisi yang terdiri dari pengertian dan peran supervisi pelaksanaan supervisi dan hasil kinerja guru PAI dengan adanya kegiatan supervisi.
- BAB III** : berisi tentang metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan penelitian
- BAB IV** : Temuan penelitian, dalam bab ini berisi tentang paparan data, yang berisi hasil penelitian di lapangan yang terdiri atas gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi data. Gambaran umum lokasi penelitian berbicara tentang SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo meliputi : sejarah berdiri, visi dan misi, letak geografis,

sarana dan prasarana. Sedangkan deskripsi data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program supervisi di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo.

BAB V : Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi temuan-temuan dari hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang berkaitan dengan kegiatan dan program supervisi di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo.

BAB VI : Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang penulis susun, didalamnya menguraikan tentang kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan saran-saran yang terkait dengan hasil penelitian, dan sebagai pelengkap penulisan skripsi ini, penulis melampirkan daftar kepustakaan, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TELAAH KAJIAN TERDAHULU

A. Supervisi Kepala Sekolah

1. Pengertian Supervisi

Secara Etimologi (Istilah) supervisi berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua akar kata, super yang artinya diatas, dan vision mempunyai arti melihat. Dengan demikian secara keseluruhan supervisi diartikan sebagai melihat dari atas. Dengan pengertian itulah, supervisi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sebagai pejabat yang berkedudukan di atas atau lebih tinggi dari guru untuk melihat atau mengawasi pekerjaan guru. Piet A Sahertian menegaskan bahwa supervisi adalah usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara kelompok dalam memperbaiki pengajaran.⁹

Sedangkan supervisi pendidikan adalah bantuan yang diberikan supervisor kepada guru (bawahan) agar ia mengalami pertumbuhan secara maksimal dan integral baik profesi dan pribadinya. Disini supervisi diharapkan membawa dampak perkembangan secara utuh, baik perkembangan pribadi guru maupun perkembangan profesinya. Guru

⁹ Piet A. Sahertian, konsep dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000), 19

seperti itu diharapkan mau dan mapu menciptakan situasi belajar mengajar yang baik.¹⁰

2. Kepala Sekolah sebagai supervisor

Orang yang berada dibalik kegiatan supervisi disebut supervisor, mereka adalah pengawas, manajer, direktur atau kepala sekolah, administrator atau evaluator. Pelaksanaan fungsi supervisi disekolah pada dasarnya dilakukan oleh mereka yang menduduki fungsi administratif. Supervisor yaitu orang yang melakukan kegiatan supervisi. Ia mungkin seorang pengawas umum pendidikan, atau kepala sekolah yang karena perannya sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab tentang mutu program pengajaran disekolahnya.¹¹

3. Tujuan Supervisi pendidikan

Tujuan supervisi pendidikan adalah memperkembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Usaha perbaikan belajar dan mengajar di tujukan kepada pencapaian tujuan akhir dari pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal.

Secara nasional tujuan kongkrit dari supervisi pendidikan adalah :

- a. Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.

¹⁰ Subari, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan Membantu Mengatasi Guru Memberikan Layanan Belajar yang Bermutu* (Bandung : Alfabeta, 2010), 4

¹¹ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung : Alfabeta, 2010), 54-55

- b. Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid.
- c. Membantu guru dalam menggunakan alat pelajaran modern, metode-metode dan sumber-sumber pengalaman belajar.
- d. Membantu guru dalam menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.
- e. Membantu guru-guru baru disekolah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperolehnya.
- f. Membantu guru-guru agar waktu dan tenaganya tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan sekolah.

4. Pelaksanaan Supervisi

Supervisi berjalan/ dilaksanakan ketika pertama kali guru di rekrut sampai di pensiunkan. Berawal dari proses orientasi pegawai baru, guru dikenalkan dengan segala bentuk informasi yang berkaitan dengan kelembagaan, pekerjaan dan pengembangan diri. Adapun pelaksanaan supervisi itu dilaksanakan secara:

- a. Sistematis artinya supervisi dikembangkan dengan perencanaan yang matang sesuai dengan sasaran yang di inginkan.
- b. Obyektif artinya supervisi memberikan masukan sesuai dengan aspek yang terdapat dalam instrumen.

- c. Realistis artinya supervisi didasarkan atas kenyataan sebenarnya yaitu pada keadaan atau hal-hal yang sudah dan dilakukan oleh par staf sekolah.
- d. Kreatif artinya supervisi mengembangkan proses belajar mengajar.
- e. Kooperatif artinya supervisi mengembangkan perasaan kebersamaan untuk menciptakan dan mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik.¹²

5. Fungsi dan Peran Supervisi Kepala Sekolah

Sedangkan fungsi dari supervisi pendidikan ini ada bermacam macam tanggapan tentang fungsi supervisi sesuai dengan devinisi yang lebih di kemukakan, namum ada suatu general agreement bahwa peranan utama dari supervisi adalah ditujukan kepada “ perbaikan pengajaran”. Franseth Jane, dalam Piet A. Sahertian, berkeyakinan bahwa supervisi akan dapat memberi bantuan terhadap progam pendidikan melalui bermacam-macam cara sehingga kualitas kehidupan akan diperbaiki oleh karenanya. Sebagaimana Franseth Jane, demikian juga Ayer, Frend E. Menganggap

¹² Daryanto, Tutik Rachmawati, Supervisi Pembelajaran (Yogyakarta : Gava Media, 2015),

fungsi supervisi untuk memelihara program pengajaran yang ada sebaik-baiknya sehingga ada perbaikan¹³.

Usaha perbaikan merupakan proses yang kontinyu sesuai dengan perubahan masyarakat. Masyarakat selalu mengalami perubahan. Perubahan masyarakat membawa pula konsekuensi dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Suatu penemuan baru mengakibatkan timbulnya dimensi-dimensi dan perspektif dalam bidang ilmu pengetahuan.

Fungsi dan peran supervisi menurut Swearingen sebagai berikut :

- a. Mengkoordinir semua usaha sekolah.
- b. Memperlengkapi tugas kepala sekolah.
- c. Memperluas pengalaman guru-guru.
- d. Menstimulir usaha-usaha yang kreatif.
- e. Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
- f. Menganalisa situasi belajar mengajar.
- g. Memberikan pengetahuan dan skill kepada setiap anggota staff.
- h. Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.

¹³ Binti Maunah, Supervisi Pendidikan Islam (Yogyakarta : Teras, 2009), 28

Tidak hanya sebagai fungsi saja tetapi supervisi mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan , adapun peran supervisi ialah sebagai berikut :

- a. Membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya dan peranan sekolah dalam mencapai tujuan ¹⁴.
- b. Membantu guru dalam meningkatkan program belajar mengajar.
- c. Membantu guru dalam menghadapi kesulitan dalam mengajarkan tiap mata pelajaran.
- d. Membantu guru dalam menterjemahkan kurikulum dari pusat ke dalam bahasa belajar-mengajar.¹⁵

6. Teknik-teknik Supervisi

Untuk mencapai tujuan supervisi yang telah ditentukan, maka seorang supervisor dapat menggunakan berbagai macam teknik. Piet A. Sahertian mengelompokkan teknik supervisi menjadi dua macam, yaitu:

Teknik yang bersifat individual yang meliputi

- a. Kunjungan Kelas
- b. Observasi kelas
- c. Percakapan pribadi

¹⁴ Euis Karwati, Donni Juni Priansa, kinerja dan profesionalisme kepala sekolah membangun sekolah yang bermutu (Bandung : Alfabeta, 2013), 206

¹⁵ Piet A. Sahertian, op.cit 130-131

- d. Intervisitasi
- e. Menilai diri sendiri

Teknik yang bersifat kelompok meliputi:

- a. Pertemuan orientasi pada guru-guru
- b. Panitia penyelenggara
- c. Rapat guru
- d. Studi kelompok
- e. Diskusi
- f. Tukar menukar
- g. Workshop
- h. Simposium
- i. Demonstrasi mengajar
- j. Perpustakaan jabatan
- k. Buletin supervisi
- l. Mengikuti kursus
- m. Organisasi jabatan
- n. Perjalanan sekolah untuk anggota staf.¹⁶

Dari uraian tersebut diatas, yang ingin penulis garis bawahi ialah perpustakaan jabatan dan buletin supervisi bukan merupakan teknik supervisi, sebab teknik supervisi merupakan cara tertentu yang terdiri

¹⁶ Ibid, hlm, 53,86, 122

dari berbagai kegiatan yang teratur dan beraturan. Sedangkan alat merupakan perkakas atau perabot supervisi.

Dalam pembahasan ini penulis akan memaparkan beberapa teknik supervisi penting dari berbagai teknik di atas.

a. Kunjungan Kelas

Yaitu kunjungan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor ke ruang kelas dimana seorang guru sedang mengajar atau pada waktu kelas kosong, berisi sarana kelas ketika guru tidak ada.¹⁷

Tujuan mengunjungi kelas diantaranya:

- 1) Untuk mengamati (mengetahui secara langsung guru dalam melaksanakan tugas utamanya, mengajar, menggunakan alat peraga, metode dan teknik mengajar).
- 2) Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- 3) Untuk memperoleh data yang diperlukan supervisor dalam menentukan cara-cara yang tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi belajar mengajar.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 40

4) Untuk merangsang para guru agar mereka mau meningkatkan kemampuannya.¹⁸

b. Observasi Kelas

Yang dimaksud dengan observasi kelas adalah kunjungan yang dilakukan oleh supervisor ke sebuah kelas dengan maksud untuk mencermati situasi atau peristiwa yang sedang berlangsung di kelas yang bersangkutan.¹⁹

Ada beberapa macam cara mengobservasi kegiatan guru dan siswa di kelas. Seorang supervisor dapat menggunakan cara langsung masuk kelas atau cara tidak langsung. Yaitu orang yang berobservasi dibatasi oleh ruang kaca diman murid-murid tidak mengetahuinya. Dalam mengobservasi perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain : tujaun yang hendak dicapai, apa yang akan diobservasikan, kriteria yang dipakai dalam observasi serta alat-alat yang digunakan dalam observasi.²⁰

c. Percakapan Pribadi

Yaitu percakapan antara seorang supervisor dengan seorang guru. Tujuan percakapan pribadi antara lain.

¹⁸ Ibid. 54

¹⁹ Ibid. 55

²⁰ Piet A. Sahertian, op.cit, 54

- 1) Untuk saling mengenal lebih jauh antara supervisor dengan guru, baik sebagai pribadi maupun petugas profesional.
- 2) Untuk membantu guru mengenal kemampuan dirinya, membantu guru menyadari kelebihan dan kekurangan.
- 3) Memupuk dan mengembangkan mengajar yang lebih baik.
- 4) Menghilangkan dan menghindari prasangka buruk antara supervisor dengan guru.²¹

d. Orientasi Bagi Guru Baru

Sebelum seorang guru menilai tugas-tugasnya di lingkungan yang baru secara utensif, perlu diberi kesempatan kepada mereka untuk menyesuaikan diri dalam rangka mengenal dan memahami tugas-tugas yang dipikulnya. Orientasi pada saat permulaan bekerja antara lain bisa mengenai orientasi personal, orientasi terhadap profram, orientasi terhadap fasilitas dan orientasi terhadap lingkungan.²²

e. Rapat Guru

Yaitu pertemuan antara staf sekolah terutama guru-guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mereka. Rapat guru menurut tingkatan kemampuan mereka. Rapat guru menurut tingkatannya ada beberapa macam:

²¹ Ibid., 73-74

²² Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1981), 113-115

- 1) Staff-metting, yaitu rapat guru-guru dalam satu sekolah yang dihadiri oleh seluruh atau sebagian guru di sekolah tersebut.
- 2) rapat guru bersama orang tua murid dan perwakilan murid.
- 3) Rapat guru sekota, sewilayah, serayon dari sekolah-sekolah sejenis dan setingkat.²³

f. Studi kelompok

Guru-guru dalam mata pelajaran sejenis berkumpul bersama untuk mempelajari suatu masalah atau bahan pelajaran. Pokok bahasan telah ditentukan dan diperinci dalam garis-garis besar atau dalam bentuk pertanyaan pokok yang disusun secara teratur.²⁴

g. Diskusi

Yaitu pertukaran pendapat tentang suatu masalah untuk dipecahkan bersama. Diskusi merupakan cara mengembangkan ketrampilan anggota-anggotanya dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dengan jalan bertukar pikiran. Yang perlu diketahui oleh seorang supervisor bila memimpin diskusi guru-guru, supervisor harus memiliki kemampuan menggerakkan kelompok, membuat

²³ Piet A. Sahertian, *op.cit.*, 87

²⁴ *Ibid.*, 95

pertemuan berhasil dan mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan kelompok.²⁵

h. Tukar menukar pengalaman

Penataran sering merupakan suatu yang membosankan. Dikatakan membosankan karena guru-guru menganggap bahan yang diberikan sudah dimiliki, atau mungkin cara penyajiannya kurang menarik, karena tidak bersumber pada kebutuhan profesi mereka. Oleh karena itu suatu teknik perjumpaan yang dinamakan *sharing of experience* adalah cara yang bijaksana. Di dalam teknik ini kita berasumsi bahwa guru-guru adalah orang-orang yang sudah berpengalaman. Melalui pertemuan diadakan tukar menukar pengalaman, saling memberi dan menerima, saling belajar satu dengan yang lain.²⁶

B. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI

Pada dasarnya penjelasan mengenai supervisi sudah dipaparkan diatas, supervisi berfungsi membantu mengembangkan kemampuan guru agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Maka peran supervisor ditentukan oleh tujuan dan fungsi supervisi itu sendiri. Berdasarkan fungsi supervisi yang ada delapan itu Piet A. Sahertian mengutip pendapat Peter F. Olivia bahwa seorang

²⁵ Ibid., 96

²⁶ Ibid., 103

supervisor dapat berperan sebagai koordinator, sebagai konsultan, sebagai pemimpin kelompok dan sebagai evaluator.

1. Supervisor sebagai Koordinator

Sebagai koordinator seorang supervisor dapat mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara guru-guru. Contoh kongkret mengkoordinasi tugas mengajar satu mata pelajaran yang dibina oleh berbagai guru.²⁷

2. Supervisor sebagai konsultan

Sebagai konsultan seorang supervisor dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun kelompok.

3. Supervisor sebagai pemimpin kelompok

Sebagai pemimpin kelompok seorang supervisor dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesi guru-guru secara bersama. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat mengembangkan ketrampilan dan kiat-kiat bekerja untuk kelompok.

4. Supervisor sebagai Evaluator

Sebagai evaluator seorang supervisor dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang

²⁷ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), 25

dikembangkan. Supervisor juga belajar menatap dirinya sendiri. Ia dibantu dalam merefleksi dirinya, yaitu konsep dirinya, ide/ cita-cita dirinya, dan relitas dirinya (P. Wiggins, 1965). Misalnya, diakhir semester ia dapat mengadakan evaluasi diri sendiri dengan memperoleh umpam balik dari setiap peserta didik yang dapat dipakai sebagai bahan untuk memperbaiki dan meningkatkan dirinya.²⁸

C. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Kinerja Guru PAI

Kata kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu dari kata performance. Kata performance berasal dari kata to perform yang berarti menampilkan atau melaksanakan. Performance berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, untuk kerja atau penampilan kerja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 570), kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja. Dalam materi diklat ‘Penilaian Kinerja Guru’ yang diterbitkan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan (2008: 20), kinerja merupakan suatu wujud perilaku seorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.²⁹

²⁸ Ibid, 26

²⁹ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 11

Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional dan intruksional. Tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut dengan istilah ‘ ‘ level of performance’ ’ atau level kinerja. Guru yang memiliki level kinerja yang tinggi merupakan guru yang produktivitas kinerja tinggi, begitupun sebaliknya, guru yang memiliki level kinerja tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan, maka guru tersebut merupakan guru yang tidak produktif.

Kinerja mengajar guru menyangkut beberapa hal seperti kualitas, tingkat keahlian, latar belakang budaya dan pendidikan, kemampuan dan sikap, minat dan motivasi, disiplin, etos kerja, struktur pekerjaan, keahlian, serta umur dari angkatan kerja. Kinerja guru berkaitan dengan proses belajar mengajar, yaitu kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran.

Guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pelajaran, memberikan pertanyaan kepada peserta didik, megajarkan konsep, berkomunikasi

dengan peserta didik, mengamati kelas, dan mengevaluasi hasil belajar.³⁰

Adapun Kompetensi dan indikator kinerja guru meliputi:

- a. Memahami Standar Nasional Pendidikan meliputi seluruh administrasi Guru.
- b. Menguasai materi pembelajaran dan pendalaman.
- c. Mengelola program pembelajaran, merumuskan tujuan, menjabarkan kompetensi dasar, memilih dan menggunakan metode pembelajaran.
- d. Mengelola kelas meliputi mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran dan menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.
- e. Menggunakan media dan sumber pembelajaran.
- f. Menguasai landasan-landasan kependidikan yang meliputi landasan filosofis, psikologis dan sosiologis.³¹

2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru dikenal dengan *al-mu'alim* atau *al-ustadz* dalam bahasa Arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majlis taklim. Artinya, Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Pendapat klasik mengatakan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar (hanya menekankan satu sisi tidak melihat sisi lain sebagai pendidik dan pelatih). Definisi guru berkembang

³⁰ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung : Alfabeta, 2014), 36-37

³¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Rosda Karya, 2008),

secara luas, Guru disebut pendidik profesional karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak. Guru juga dikatakan sebagai seorang yang memperoleh Surat Keputusan (SK), baik dari pemerintah atau swasta untuk melaksanakan tugasnya, dan karena itu memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah.³²

3. Peran dan Tugas Guru

Guru adalah pendidik, pengajar, pelatih dan pembimbing, yang menjadi panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajarinya, dan guru harus senantiasa berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya ketika mempelajari materi standar. Sebagai guru harus memiliki tujuan yang jelas, membuat keputusan secara rasional agar peserta didik memahami ketrampilan yang dituntut oleh pembelajaran.³³

Mengingat bahwa tujuannya mendidik anak-anak (peserta didik) dan mempersiapkan mereka dengan sebaik-baiknya, sehingga mereka menjadi orang yang sempurna (menjadi insan kami), maka guru harus menjadi

³² Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 23

³³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009),37

pendidik yang disertai tugas untuk mendidik jasmani, akal dan akhlaq, dengan pendidikan yang sempurna dilihat dari berbagai segi. Tugas guru bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan dan mengisi penuh pikiran mereka dengan ilmu pengetahuan itu, akan tetapi bertugas membina peserta didik menjadi dewasa. Maka dia bertanggung jawab untuk menguatkan jasmani murid, menumbuhkan pengertian mereka terhadap apa yang diajarkan kepadanya dari berbagai ilmu pengetahuan.³⁴

4. Kode Etik Guru

Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-pancasila.

- a. Guru menghormati hak individu dan kepribadian anak didiknya masing-masing.
- b. Guru berusaha mensukseskan pendidikan yang serasi (jasmaniah dan rohaniah) bagi anak didiknya.
- c. Guru harus menghayati dan mengamalkan pancasila.

Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.

- a. Guru menghargai dan memperhatikan perbedaan dan kebutuhan anak didiknya masing-masing.

³⁴ Abu Bakar Muhammad, Pedoman Pendidikan dan Pengajaran (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), 68

- b. Guru hendaknya luwes di dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
- c. Guru memberi pelajaran di dalam dan di luar sekolah berdasarkan kurikulum tanpa membeda-bedakan jenis dan posisi orang tua muridnya.

Guru mengadakan komunikasi, terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.

- a. Komunikasi guru dan anak didik di dalam dan di luar sekolah dilandaskan pada rasa kasih sayang.
- b. Untuk berhasilnya pendidikan, maka guru harus mengetahui kepribadian anak dan latar belakang keluarganya masing-masing.
- c. Komunikasi guru ini hanya diadakan semata-mata untuk kepentingan pendidikan anak didik.³⁵

5. Kinerja Guru dan Supervisi

Guru sebagai agent of change yang merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya maka guru perlu adanya pengawas/pengawasan oleh supervisor yakni kepala sekolah yang mensupervisi guru. Karena guru

³⁵ Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 1995), 156-157

harus mampu mengembangkan dan meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar peserta didik yang lebih baik lagi, yaitu dengan cara pembinaan tersebut (supervisi). Adapun hasil kinerja guru dari pembinaan supervisi ialah menjadikan guru lebih profesional, menjalankan KBM dengan baik, serta administrasi guru menjadi lebih baik (tertib).³⁶

D. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian mengenai peran supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI tentu saja tidak jauh dari pembahasan supervisi kepala sekolah yang ada di SMP maupun Madrasah. Sejauh pengetahuan penulis, ada hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu :

Dari penelitian Efi Lutfiana yang berjudul Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Menilai Kinerja Guru PAI Pada Penyusunan Perangkat Pembelajaran Di MTs YPIP Panjeng, Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa :

Standarisasi Kepala Sekolah dalam menilai kinerja guru PAI pada penyusunan perangkat pembelajaran di MTs YPIP panjang yakni dilaksanakan berdasarkan lokal atau standarisasi dari Kepala Sekolah. Hal

³⁶ Daryanto, Tutik Rachmawati, Supervisi Pembelajaran (Yogyakarta : Gava Media, 2015), 45-46

ini disebabkan karena Kepala Sekolah belum diberi pendidikan dan penelitian tentang supervisi dalam menilai kinerja guru.

Cara Kepala Sekolah dalam menilai kinerja guru PAI pada penyusunan perangkat pembelajaran di MTs YPIP Panjeng yaitu dengan menggunakan tahap-tahap penilaian dengan dilengkapi instrumen penilaian.³⁷

Kegunaan dari penilaian Kepala Sekolah terhadap kinerja guru PAI pada penyusunan perangkat pembelajaran di MTs YPIP panjeng yakni untuk mengetahui kesiapan guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang dibuktikan dengan tersediannya program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Sedangkan keunggulan bagi guru PAI antara lain, untuk mengevaluasi diri atas kekurangannya dalam menyusun perangkat pembelajaran dan berguna untuk mengembangkan karir jabatan dan golongan dalam lembaga tersebut.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Sama-sama menggunakan metode Kualitatif dan temanya ialah Supervisi Kepala sekolah. Penelitain terdahulu hanya menilai Kinerja Guru PAI terfokuskan pada penyusunan perangkat pembelajaran, sedangkan

³⁷ Efi Lutfiana, Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Menilai Kinerja Guru Pai di MTs YPIP Panjeng (Skripsi, STAIN Ponorogo, 2011)

penelitian sekarang lebih fokus terhadap kinerja Guru PAI (Semua pekerjaan guru PAI).

Sedangkan menurut penelitian Anis Uswatul Munawaroh yang berjudul Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran PAI melalui Supervisi Kepala Sekolah . (Studi Kasus di SMAN 1 Sambit Ponorogo). Dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa:

Kualitas proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Sambit Ponorogo, masih mengalami banyak masalah yang diantaranya adalah penggunaan strategi yang belum bervariasi sehingga siswa jenuh dalam proses pembelajaran, minimnya media yang digunakan dan belum ada kesesuaian antara materi dan strategi yang di gunakan, serta penggunaan waktu yang kurang tepat yakni kadang terjadi kekurangan ataupun kelebihan waktu sehingga tidak sesuai dengan alokasi waktu pada RPP yang dibuat.

Proses Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI di SMAN Sambit Ponorogo dilaksanakan satu kali dalam setahun, yaitu dengan teknik observasi kelas yakni Kepala sekolah melakukan pengawasan pada waktu proses belajar mengajar langsung.

Hasil dari supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Sambit Ponorogo, yaitu supervisor (kepala sekolah) memberika penguatan kepada guru dan dalam RPP harus

terdapat EEK (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), kemudian kesesuaian antara metode dengan materi serta tindak lanjut lain ialah diikutkan seminar atau workshop dan MGMP agar proses pembelajaran lebih baik.³⁸

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, yakni perbedaannya peneliti terdahulu meneliti di SMAN sedangkan penelitian sekarang meneliti di SMP dan peneliti sekarang meneliti seluruh kinerja Guru PAI.

³⁸ Anis Uswatul Munawaroh, Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran PAI Melalui Supervisi Kepala Sekolah (skripsi, STAIN ponorogo, 2012)

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki ciri khas alami (natural) sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif, penelitian kualitatif menghasilkan data yaitu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁹

Dalam hal ini yang digunakan penelitian adalah studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁴⁰ Kemudian diambil data yang berkaitan dengan peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo.

2. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan

³⁹ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 140

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), 185

skenarionya.⁴¹ Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Ma'arif 5 Ngurpit Jenangan Ponorogo. Penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada yaitu peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

4. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis, atau melalui perekam , pengambilan foto atau film.

Informan dari Kepasa Sekolah , wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa di SMP Ma'arif 5.

- a. Dokumen data sekolah yang meliputi gambaran lokasi penelitian, dan dokumen lain seperti foto, dokumen tertulis yang menuju / berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

⁴¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 117

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah : wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab penelitian kualitatif fenomena yang dapat diambil dan dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara dan diobservasi, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek. Teknik yang digunakan peneliti yaitu :

a. Wawancara

Wawancara (interview) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴²

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam yang artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam mengenai fokus permasalahan sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data dapat terkumpul secara maksimal.

Orang-orang yang dijadikan informan meliputi Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang tujuan program Supervisi kepala sekolah.

⁴² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 83

b. Observasi

Observasi adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti.⁴³ Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan teknik ini peneliti mengamati aktivitas dan kegiatan supervisi dari kepala sekolah.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi/dekumenter (documentary study) merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik(rekaman), dan dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁴⁴

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini, karena mengingat (1) sumber ini selalu tersedia, cukup mudah dan murah terutama ditinjau dari konsumsi waktu; (2) rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lalu, maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan; (3) rekaman dan

⁴³ Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan (Ponorogo : STAIN Po Press, 2012), 64.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009), 221-222.

dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya ; (4) sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format transkrip dokumentasi.⁴⁵

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya sekolah dan kegiatan serta perkembangan SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo, struktur manajemen kepala sekolah mengenai program supervisi, jumlah siswa, serta keadaan sarana dan prasaranya.

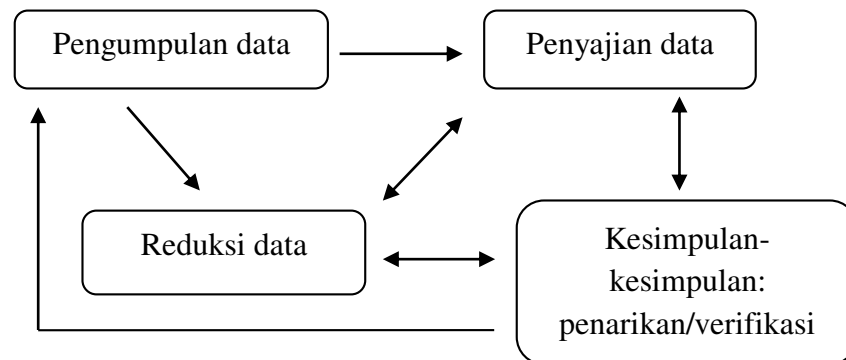
6. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya. Analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang akan dapat diceritakan kepada orang lain.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 217

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles Huberman.

Konsepnya ialah sebagai berikut



Keterangan :

- a. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.
- b. Mereduksi data dalam konteks penelitian yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat katagori. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberi gambaran yang lebih jelas dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- c. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, network dan chart. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang selanjutnya akan didisplaykan pada laporan akhir penelitian.
- d. Langkah yang terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁶

7. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).

Dalam bagiaann ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik yang pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengamat yang tekun

⁴⁶ Ibid, 11-14

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari. Jadi kalau perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁷ Teknik ini dapat dicari dengan jalan, membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara, membandingkan hasil wawancara dari informan satu dengan informan lainnya, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

8. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian.

Tahap-tahap penelitian tersebut adalah :

- a. Tahap pra lapangan, yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), 171.

menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

- b. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data.
- d. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

BAB IV

DESKRIPSI DATA

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo

SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo ini berdiri pada tahun 1983 yang didirikan oleh H. Asrofun, Suparman, Kamil, Sukanto, H. Moh. Kurnen dan Imam Supardi. Awalnya para pendiri tersebut adalah Guru (Tenaga Pendidik) di MI Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo. Ke 6 tokoh tersebut mempunyai inisiatif untuk mendirikan Lembaga Sekolah lanjutan dari MI Ma'arif karena adanya tanah wakaf seluas 1.600 M², maka berdirilah Tsanawiyah Ma'arif Ngrupit, agar pelajaran agama yang mereka ajarkan tidak luntur oleh perkembangan jaman⁴⁸.

Setelah sekian lama lembaga itu berdiri maka keturunan ke 6 tokoh tersebut meneruskan perjuangannya, maka Tsanawiyah Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo di ganti dengan SMP Ma'arif 5 yang tetap di bawah naungan Nahdatul Ulama. Lembaga ini merupakan pendidikan menengah swasta yang sudah terakreditasi B, yang berada di kota kecil tepatnya di ± 7 KM sebelah timur Ibu Kota Kabupaten Ponorogo, tepatnya di Jl.

⁴⁸ Lihat transkrip dokumentasi nomor : 01/D/04-IV/2017 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

Seloaji/Gambir Anom No.23 Dusun Krajan RT 03/RW 03 Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kab. Ponorogo⁴⁹. Walaupun hanya sebuah lembaga menengah Swasta kecil, hal ini merupakan tantangan setiap tahun bagi SMP Ma'arif 5 untuk selalu meningkatkan kualitasnya sehingga menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mampu bersain untuk terus eksis dalam mencetak generasi yang **‘Beriman, Bertaqwa, Berilmu pengetahuan dan Berteknologi’** dan sekaligus menjawab tantangan dan tuntutan zaman yang terus berkembang.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo

Sebagai lembaga pendidikan menengah swasta SMP Ma'arif 5 mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

a. Visi

Beriman, Bertaqwa, Berilmu pengetahuan, dan Berteknologi

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.

⁴⁹ Lihat transkrip observasi nomor : 01/O/03/IV/2017 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap pendidikan dan ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara optimal kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
- 6) Mendorong dan membimbing siswa untuk melaksanakan ibadah secara tertib, berakhlakul karimah dan melaksanakan syariat Islam yang barhaluan Ahli Sunnah Waljamaah.⁵⁰

3. Struktur Organisasi SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan ponorogo

Struktur organisasi dalam suatu lembaga merupakan hal yang sangat penting bagi keberadaanya, karena dengan melihat dan membaca struktur organisasi, memudahkan kita untuk mengetahui sejumlah personil yang menduduki jabatan tertentu di dalam lembaga tersebut. Disamping itu, pihak lembaga lebih mudah melaksanakan program yang telah

⁵⁰ Lihat transkrip observasi nomor : 02/O/03/IV/2017 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

direncanakan, mekanisme kerja , serta tugas dan tanggung jawab dapat dijalankan dengan baik.⁵¹

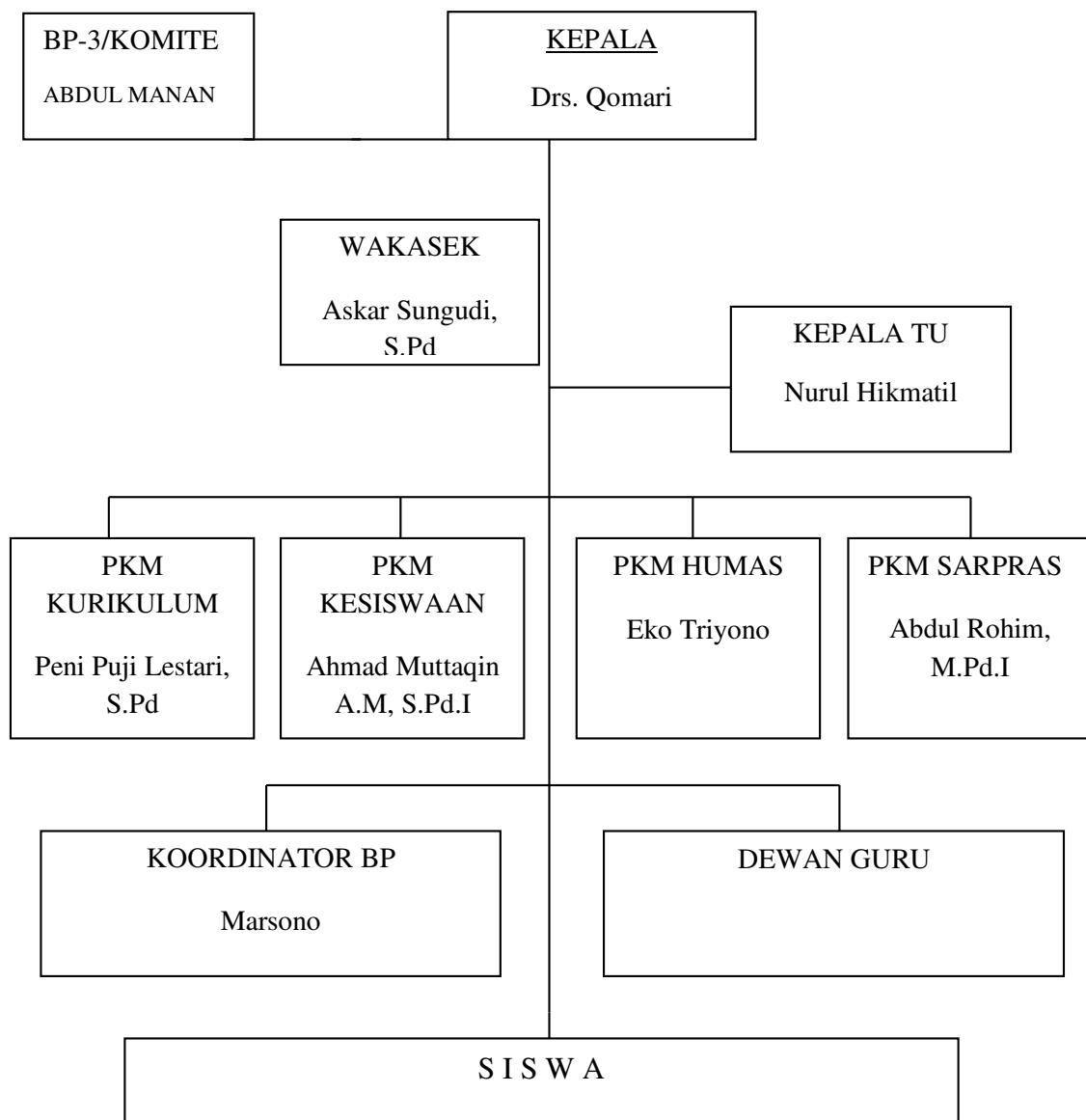
Adapun struktur organisasi di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenagan ponorogo tahun 2016/2017 sebagai berikut :

⁵¹ Lihat transkrip dokumentasi nomor : 02/D/04-IV/2017 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

Gambar 3.1

**STRUKTUR ORGANISASI SMP MA'ARIF 5 NGRUPIT JENANAGN
PONOROGO**

TAHUN PELAJARAN 2016/2017



4. Keadaan Guru dan Siswa SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo

a. Keadaan Guru SMP Ma'arif 5

Guru adalah seorang pendidik yang secara administratif bertanggung jawab atas kelangsungan proses belajar mengajar serta berkewajiban membimbing dan mengarahkan anak didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan sumber belajar.

Para pendidik SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo diatur dan disesuaikan dengan kompetensi masing-masing dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan para siswa. Jumlah tenaga pendidik (Guru) di SMP Ma'arif 5 ada 14 orang. Mereka adalah tenaga ahli yang profesional dan linier sesuai jurusan yang di tempuh.⁵² Keadaan tenaga pendidik pendidikan SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut :

⁵² Lihat transkrip dokumentasi nomor : 03/D/04-IV/2017 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini

Tabel 3.1**Data Guru dan Karyawan SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo****Tahun 2016/2017**

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Qomari	Kepala Sekolah
2	Askar Sungudi, S.Pd	Wakasek dan Guru
3	Peni Puji Rahayu, S.Pd	Waka Kurikulum dan Guru
4	Ahmad Muttaqin A.M, S.Pd.I	Waka Kesiswaan dan Guru
5	Eko Triono	Waka Humas dan Guru
6	Abdul Rokim, M.Pd.I	Waka Sarpras dan Guru
7	Marsono	BP dan Guru
8	Ervina Zunaidah, S.Pd.I	Wali kelas VII dan Guru
9	Dian Ernasari, S.Pd	Wali kelas VIII dan Guru
10	H. Ahmad Sukardi, SH	Wali kelas IX dan Guru
11	Dra. Anis Tri Ubaidati	Guru
12	Ansori Priambodo, S.Pd	Guru
13	Dewi Lestari, S.Pd	Guru
14	Farida Nur Lutfiana, S.Pd	Guru

b. Keadaan siswa SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo

Keadaan jumlah siswa SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan dan penurunan, karena banyaknya persaingan antar sekolah.⁵³

Jumlah keseluruhan siswa kelas satu (1) sampai kelas 3 (tiga) SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo tahun pelajaran 2014/2015 sampai tahun 2016/2017 adalah:

Tabel 3.2

Jumlah Siswa SMP Ma'arif 5 Ngruit Jenangan Ponorogo

KELAS	JUMLAH SISWA			KET.
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	
VII	17	12	16	
VIII	8	15	16	
IX	15	7	16	
Jumlah	40	34	48	

5. Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorgo

SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo berdiri diatas tanah wakaf seluas 1.600M² dengan lokasi yang strategis.⁵⁴

⁵³ Lihat transkrip observasi nomor : 03/O/03/IV/2017 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

⁵⁴ Lihat transkrip dokumentasi nomor : 04/D/04-IV/2017 dalam lampiran laporan hasil penelitian ini.

a. Bangunan / Gedung

- | | |
|-------------------------------|-----------|
| 1) Ruang Kepala Sekolah | : 1 ruang |
| 2) Masjid | : 1 lokal |
| 3) Kantor guru | : 1 ruang |
| 4) Kantor tata usaha | : 1 ruang |
| 5) Ruang kelas | : 9 ruang |
| 6) Laboratorium komputer | : 1 ruang |
| 7) Ruang ketrampilan menjahit | : 1 ruang |
| 8) Ruang alat musik/orkes | : 1 ruang |
| 9) Ruang BP | : 1 ruang |
| 10) Ruang UKS | : 1 ruang |

B. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo

Tujuan supervisi kepala sekolah ialah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru yang lebih baik sebagaimana sudah penulis paparkan di bab sebelumnya, adapun peran kepala sekolah di dalam supervisi yaitu untuk mengawasi dan memberikan pengarahan kepada guru agar selalu meningkatkan kinerjanya, keberhasilan supervisi kepala sekolah itu tergantung dari pelaksanaannya, maka dari itu kepala sekolah sebagai supervisor diuntut untuk menjalankan kegiatan supervisi dengan baik agar terlaksana dengan apa yang diinginkan.

Adapun pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo hal ini sebagai mana di ceritakan oleh bapak kepala sekolah Drs. Qomari sebagai berikut :

Pelaksanaan supervisi kepala dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 ini berjalan dengan perencanaan yang matang sesuai dengan sasaran yang diinginkan, dan berjalan secara realistis berdasarkan dengan kenyataan sebenarnya. Sesuai dengan program program yang sudah dibuat. Programnya adalah semua guru diwajibkan membuat administrasi guru secara tertib, KBM harus berjalan lancar, aman dan efektif, pembelajaran harus sesuai dengan RPP dan Silabus, semua guru harus berwibawa, berpenampilan rapi agar menjadi contoh terhadap siswa.⁵⁵

⁵⁵ Lihat transkrip wawancara nomor : 01/W/F-1/7-IV/2017 dalam lampiran hasil penelitian in.

Pernyataan kepala sekolah tersebut juga di perkuat oleh guru PAI yang bernama Ervina Zunaidah, S.Pd.I berikut hasil wawancaranya :

Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang ada di SMP Ma'arif 5 , Pak Qomari selaku kepala sekolah itu orangnya sangat tegas, beliau ingin semua guru- harus tertib dalam mengajar dan pengumpulan administrasi guru, guru harus berwibawa dan berpenampilan rapi, sering sekali guru mapel lainnya kena marah akibat ketledorannya yang tidak mau mematuhi aturan yang di buat oleh kepala sekolah.⁵⁶

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah mempunyai kegiatan supervisi yang sudah dijalankan. Supervisi berjalan sesuai dengan perencanaan yang matang berdasarkan kenyataan yang ada di sekolah, terbukti bahwa kepala sekolah sudah membuat program, programnya ialah semua guru harus wajib membuat dan mengumpulkan administrasi guru, KBM harus berjalan dengan lancar, aman dan efektif, pembelajaran harus sesuai dengan Rpp dan silabus, kepala sekolah selalu mengawasi kinerja guru PAI tidak hanya guru PAI saja tetapi seluruh guru mapel. Kepala sekolah mempunyai teknik-teknik untuk mempermudah melihat dan menilai kinerja guru PAI.

Adapun teknik yang digunakan oleh kepala sekolah bagaimana diceritakan oleh bapak Drs. Qomari sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan supervisi yang ada di SMP Ma'arif 5 ini untuk melihat bagaimana peningkatan kinerja guru PAI saya memiliki teknik tersendiri guna untuk mempermudah menilai peningkatan kinerja guru PAI. Tekniknya ialah observasi/kunjungan kelas, guna untuk memeriksa perlengkapan pembelajaran (administrasi guru),

⁵⁶ Lihat transkrip wawancara nomor : 01/W/F-1/7-IV/2017 dalam lampiran hasil penelitian ini.

observasi kelas ini dilakukan 3 bulan sekali, rapat bulanan guna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pendidikan di SMP Ma'arif 5, terus tatap muka individual (Percakapan Pribadi) kepala sekolah (supervisor) memanggil semua guru mapel untuk menghapap utnuk menanyakan bagaimana keadaan pembelajarannya, bagaimana perangkat pembelajarannya apakah ada kendala, karena supervisor selalu membantu kepada guru untuk mengatasi masalah-masalah, dan memberikan kritik saran kepada guru PAI⁵⁷

Pernyataan tersebut diperkuat oleh guru PAI yang bernama Ervina Zunaidah, S.Pd.I berikut hasil wawancaranya :

Kepala sekolah (supervisor) memang mempunyai teknik untuk mempermudah melihat nilai dan hasil kinerja guru PAI, kalau observasi /kunjungan kelas itu yang ada pada buku supervisi kepala sekolah SMP Ma'arif 5 itu memang dilakukan tiga bulan sekali, tetapi 3 bulan sekali, itu terkadang dijalankan 3 bulan sekali terkadang 1 bulan sekali, rapat bulanan dan percakapan pribadi tapi kalau saat ini kepala sekolah melakukan observasi kelas/kunjungan kelas itu tidak diduga, terkadang satu bulan sekali, dua bulan sekali, tetapi ada kelebihan memang pelaksanaan supervisi yang ada di SMP ini berjalan sesuai dengan perencanaan pada program supervisi SMP Ma'arif 5.⁵⁸

Dari pernyataan Bapak Drs Qomari selaku kepala sekolah dan Ibu bernama Ervina Zunaidah, S.Pd.I diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMP Ma'arif 5 mempunyai teknik-teknik dalam pelaksanaan supervisi guna untuk melihat dan menilai hasil kinerja guru PAI. Teknik yang digunakan ialah teknik kunjungan kelas/observasi kelas, teknik observasi kelas/kunjungan kelas dilaksanakan tiga bulan sekali, kepala sekolah juga sering mengadakan rapat satu bulan sekali karena itu

⁵⁷ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/F-1/10-IV/2017 dalam hasil lampiran penelitian ini.

⁵⁸ Lihat transkrip wawancara nomor : 02/W/F-1/10-IV/2017 dalam hasil lampiran penelitian ini.

merupakan kegiatan /agenda bulanan yang ada pada buku supervisi, tidak hanya itu saja kepala sekolah juga memanggil guru PAI dan guru mapel lainnya untuk menghadap beliau, agar kepala sekolah mengetahui peningkatan kinerja guru dan mengetahui kendala-kendala yang dirasakan oleh guru. Pada intinya kepala sekolah sudah melakukan kegiatan yang sudah direncanakan, pelaksanaannya pun juga berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Di dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI pasti juga ada kendala-kendala/ hambatan ketika kegiatan itu berjalan, adapun kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 adalah sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Drs. Qomari sebagai berikut :

setiap kegiatan pasti ada kendalanya, kendala pelaksanaan supervisi kepala sekolah yaitu di SMP Ma'arif 5 ini adalah kurangnya tatap muka antara kepala sekolah (supervisor) dengan guru PAI dan guru mapel lainnya, supervisor masih terasa kaku dalam mengobservasi guru, dan guru sering merasa tidak nyaman atau takut, sehingga guru tidak memberikan penjelasan secara mendalam. supervisor juga sering lupa dalam mengkordinasi guru PAI ketika melakukan observasi kelas, sehingga guru PAI dan guru mapel lainnya sering kebingungan.⁵⁹

⁵⁹ Lihat transkrip wawancara nomor : 03/W/F-1/17-IV/2017 dalam hasil lampiran penelitian ini.

Pernyataan dari bapak Drs. Qomari diatas juga di tegaskan oleh wakil kepala sekolah yaitu bapak Askar Sungudi, S.Pd dan guru PAI Ibu Ervina, S.pd.I ialah sebagai berikut :

Kendala pasti ada, kendala yang saya ketahui dari pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 ini ialah kurangnya pembinaan kepada guru PAI dan guru mapel lainnya, bisa di katakan kurangnya tatap muka antara supervisor dan guru-guru, guru-guru sering merasa tidak nyaman karena katanya kepala sekolah terlalu keras, dan kurangnya koordinator dari supervisor sehingga ketika ada pengecekan administrasi guru dan kunjungan kelas guru-guru selalu kebingungan.⁶⁰

Kendala/ kekurangannya pelaksanaan supervisi di SMP Ma'arif 5 ini kurangnya koordinator mas contohnya dalam kunjungan kelas/ observasi kelas di lakukan tiga bulan sekali, tetapi terkadang tiba-tiba pak Qomari langsung melihat dan menilai saya tanpa adanya koordinasi, begitu pula dengan pengumpulan administrasi guru itu juga sering mendadak di tanyakan ketika tatap muka antara beliau dengan saya / guru mapel lainnya.⁶¹

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 ada kendala-kendala dalam pelaksanaannya, kendala itu ialah kurangnya koordinasi dari kepala sekolah, kepala sekolah selaku supervisor sering mengadakan kunjungan kelas/ observasi terkadang tanpa sepengetahuan guru yang diobservasi padahal dalam buku kegiatan supervisi di SMP Ma;arif 5 observasi kelas/ kunjungan kelas dilakukan tiga

⁶⁰ Lihat transkrip wawancara nomor : 03/W/F-1/17-IV/2017 dalam hasil lampiran penelitian ini.

⁶¹ Lihat transkrip wawancara nomor : 03/W/F-1/17-IV/2017 dalam hasil lampiran penelitian ini.

bulan sekali. Kurangnya pembinaan terhadap guru PAI dan guru mapel lainnya, kepala sekolah terlalu keras dalam segala hal padahal menjadi seorang pemimpin memang harus keras guna untuk melengkapi kewibawaannya, tetapi guru PAI dan guru mapel lainnya keberatan, guru PAI dan guru mapel lainnya ketika ditanya oleh supervisor tidak menjawab secara mendalam.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo berjalan sesuai dengan perencanaan yang matang berdasarkan kenyataan yang ada di sekolah. program-program pelaksanaan supervisi ialah guru harus wajib membuat dan mengumpulkan administrasi guru, KBM harus berjalan lancar, aman dan efektif, pembelajaran harus sesuai dengan Rpp dan Silabus. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi ialah observasi/ kunjungan kelas dilaksanakan tiga bulan sekali, rapat bulanan dan percakapan pribadi antara supervisor dan guru PAI. Adapun kendala dalam pelaksanaan supervisi adalah kurangnya koordinasi dari kepala sekolah mengenai observasi/ kunjungan kelas. Guru PAI keberatan oleh kepala sekolah karena kepala sekolah terlalu keras dalam segala hal.

2. Peningkatan Kinerja Guru PAI melalui kegiatan Supervisi dari Kepala Sekolah.

Keberhasilan sekolah itu terletak pada kinerja kepala sekolah dan para tenaga pendidik (guru), guru disebut *al-mu'alim* atau *al-ustadz* dalam bahasa Arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majlis taklim. Artinya, Guru adalah seseorang yang memberikan ilmu seperti yang penulis paparkan di bab sebelumnya. Dikatakan guru telah berhasil itu dilihat dari kinerjanya, seperti tata cara mengajar, pembuatan administrasi guru, dan sikap sosial nya terhadap siswa.

Guru memang selalu dituntut untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuannya dalam bekerja, karena tuntutan itu juga berdampak kepada peserta didik(siswa). Didalam kompetensi dan indikator kinerja guru PAI, menjadi seorang guru harus memahami Standar Nasional Pendidikan (SNP), guru harus menguasai pembelajaran, mengelola kelas dengan baik dan guru harus mengelola pembelajaran merumuskan tujuan pembelajaran dan menjabarkan kompetensi dasar.

Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru PAI dan guru mapel di atas itu menggunakan kegiatan supervisi kepala sekolah, adapun kinerja guru PAI dengan adanya kegiatan Supervisi kepala sekolah di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenanan Ponorogo, sebagaimana diceritakakan bapak Drs. Qomar sebagai kepala sekolah dalam wawancara ialah sebagai berikut :

Peningkatan kinerja guru PAI melalui kegiatan supervisi di SMP Ma'arif 5 ini mengalami peningkatan, dulu sebelum ada kegiatan supervisi guru PAI dan guru mapel sering sekali terlambat, sering meninggalkan KBM, sering terlambat dalam pengumpulan administrasi guru dan pembelajaran tidak efektif, tetapi dengan adanya kegiatan supervisi sekarang alhamdulillah sudah mengalami peningkatan semakin lama sudah membuahkan hasil seperti datang tepat waktu, KBM berjalan dengan lancar aman, efektif, serta pembuatan dan pengumpulan administrasi guru tertib sesuai jadwal yang ditentukan, tetapi juga masih ada yang belum melaksanakan tugasnya dengan baik.⁶²

Hal tersebut juga di tegaskan lagi dari wakil kepala sekolah bapak Askar sungudi, S.Pd sebagai berikut :

peningkatan kinerja guru PAI dari kegiatan supervisi kepala sekolah alhamdulillah mengalami peningkatan, dulu sering kali guru PAI dan guru mapel lainnya sering terlambat, KBM tidak berjalan dengan lancar, kegiatan seperti rapat juga jarang hadir, administrasi guru juga sering terlambat mengumpulkan. Tetapi dengan adanya kegiatan supervisi dari kepala sekolah semuanya sudah teratasi, sekarang guru PAI sudah tertib dalam KBM datang tidak pernah terlambat pembelajaran aman lancar dan kondusif, serta pengumpulan berkas administrasi pun juga tertib.⁶³

Dari hasil pernyataan dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah diatas dapat di simpulkan bahwa peningkatan kinerja guru PAI melalui kegiatan supervisi kepala sekolah mengalami peningkatan, sebelum adanya kegiatan supervisi guru-guru di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo sering terlambat, guru PAI dan guru mapel lainnya sering meninggalkan KBM, tidak tertib dalam pengumpulan administrasi guru, pembelajaran di kelas tidak efektif. Tetapi dengan terlaksananya kegiatan supervisi kepala

⁶² Lihat transkrip wawancara nomor : 04/W/F-1/19-IV/2017 dalam hasil lampiran penelitian ini.

⁶³ Lihat transkrip wawancara nomor : 04/W/F-1/19-IV/2017 dalam hasil lampiran penelitian ini.

sekolah maka semua ini teratasi. Sekarang guru PAI tidak pernah terlambat, KBM berjalan dengan lancar dan aman serta dalam pembuatan dan pengumpulan administrasi guru sudah tertib., walaupun masih ada sedikit guru yang belum tertib dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Hal ini berdampak pada kemajuan sekolah, karena keberhasilan dan kemajuan sekolah memang terletak di tangan kepala sekolah dan staf guru.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja guru PAI melalui kegiatan supervisi kepala sekolah di SMP Ma'arif 5 mengalami peningkatan walaupun belum maksimal, peningkatannya meliputi guru PAI datang tepat waktu, KBM berjalan lancar, aman serta dalam pembuatan dan pengumpulan administrasi guru sudah tertib. Tetapi masih ada guru mapel lainnya yang belum tertib dalam melaksanakan tugasnya.

3. Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorgo.

Supervisi kepala sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan, sebagaimana telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, bahwa peran supervisi kepala sekolah ialah untuk perbaikan pengajaran, membantu guru untuk mengintegrasikan tujuan pendidikan , membantu untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, membantu menyelesaikan

tugas-tugas guru meliputi administrasi guru, dan membantu guru dalam menghadapi kesulitan dalam mengajarkan tiap mata pelajaran.

Adapun peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo. Hal ini sebagaimana diceritakan oleh bapak Drs. Qomar selaku kepala sekolah SMP Ma'arif 5 sebagai Berikut:

Peran supervisi kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI yang ada di SMP Ma'arif 5 supervisi berperan sebagai perbaikan pengajaran, membantu untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, membantu guru memberi program bantuan terhadap pendidikan, membantu guru untuk menyelesaikan tugas guru meliputi pembuatan administrasi guru dan semua itu tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai supervisor, sebagai pemimpin (supervisor), selalu memberikan bimbingan kepada guru PAI dan guru mapel lainnya agar selalu meningkatkan kualitas kerjanya.⁶⁴

Dalam kegiatan supervisi kepala sekolah (Supervisor) di SMP Ma'arif 5 kepala sekolah berperan sebagai koordinator yang selalu mengkoordinasikan program belajar mengajar, kepala sekolah (supervisor) sebagai konsultan yang dapat memberi bantuan mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun kelompok, kepala sekolah (supervisor) juga sering membantu untuk menilai hasil belajar siswa, selalu memberikan arahan / memotivasi pada guru PAI dan Guru mapael lainnya untuk selalu meningkatkan kualitas kerjanya dalam pembuatan administrasi guru dan dalam mengajar.⁶⁵

Hal itu juga di tegaskan oleh wakil kepala sekolah yaitu bapak Askar Sungudi, S.Pd sebagai berikut :

Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI memang tak lepas dari usaha /peran kepala sekolah, wakil kepala sekolah menilai dengan kegiatan supervisi yang jalankan di SMP Ma'arif 5 alhamdulillah sudah membuahkan hasil yang

⁶⁴ Lihat transkrip wawancara nomor : 05/W/F-1/22-IV/2017 dalam lampiran hasil penelitian ini.

⁶⁵ Lihat transkrip wawancara nomor : 05/W/F-1/22-IV/2017 dalam lampiran hasil penelitian ini.

diinginkan, Kepala Sekolah selaku supervisor memang berperan aktif dalam meningkatkan kinerja guru PAI, tak hanya guru PAI saja tetapi seluruh guru mapel. Kepala sekolah (supervisor) selalu memberikan arahan bagi guru PAI yang kesulitan untuk pembuatan administrasi guru, selalu membantu proses pembelajaran / sebagai koordinator, kepala sekolah juga sebagai konsultan.⁶⁶

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa, peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI supervisi berperan sebagai perbaikan pengajaran, perbaikan pengajaran, membantu untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, membantu guru memberi program bantuan terhadap pendidikan, membantu guru untuk menyelesaikan tugas guru meliputi pembuatan administrasi guru karena hal tersebut untuk melatih dan menilai kualitas dan kuantitas kinerja guru PAI, tetapi semua itu tidak lepas dari usaha kerja keras kepala sekolah (Supervisor), Supervisor berperan sebagai koordinator yang selalu mengkoordinir guru PAI dan Guru mapel lainnya dalam program belajar mengajar, kepala sekolah (supervisor) juga memberi bantuan mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun kelompok, kepala sekolah juga membantu guru PAI untuk menilai hasil belajar siswa dan kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru PAI untuk selalu meningkatkan kinerjanya dalam mengajar dan pembuatan administrasi guru.

⁶⁶ Lihat transkrip wawancara nomor : 05/W/F-1/22-IV/2017 dalam lampiran hasil penelitian ini.

Selain dari keterangan diatas, dari observasi yang penulis lakukan pada saat berkunjung ke lokasi penulis melihat bahwa kepala sekolah (Supervisor) aktif pada tugasnya sebagai supervisor, memberikan arahan kepada guru PAI dan guru lainnya untuk selalu semangat dalam mengajar. Sehingga dengan adanya supervisi pembelajaran lebih efektif karena guru PAI dan guru mapel lainnya selalu dinilai kinerjanya sehingga guru PAI dan guru mapel lainnya lebih profesional dalam mengajar.

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa supervisi berperan sebagai perbaikan pengajaran, membantu untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, membantu guru memberi program bantuan terhadap pendidikan, membantu guru untuk menyelesaikan tugas guru dalam pembuatan administrasi guru. Supervisi dijalankan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, supervisor berperan sebagai koordinator, supervisor sebagai konsultan dan supervisor sebagai motivator.

BAB V

ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo

Dari deskripsi data dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berjalan sesuai dengan perencanaan yang matang sesuai dengan sasaran yang diinginkan dan berjalan secara realistis yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Hal tersebut selaras dengan pendapat Daryanto dan Tutik Rachmawati dalam bukunya *Supervisi Pembelajaran* mengemukakan bahwa pelaksanaan supervisi itu dilaksanakan secara sistematis, artinya supervisi dikembangkan dengan perencanaan yang matang sesuai dengan sasaran yang diinginkan, supervisi harus berjalan secara realistis maksudnya didasarkan atas kenyataan sebenarnya yaitu pada keadaan atau hal-hal yang sudah dan dilakukan oleh para staf sekolah.⁶⁷

Berjalan sesuai dengan perencanaan yang matang sesuai dengan sasaran yang diinginkan dan berjalan secara realistis yang sesuai dengan kenyataan yang ada artinya supervisor menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dan pengawas selalu mengawasi pekerjaan guru PAI dan guru mapel lainnya, pada

⁶⁷ Daryanto, Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media, 2015), 56

program yang dibuat oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi ialah semua guru diwajibkan membuat dan mengumpulkan administrasi guru, KBM berjalan dengan lancar, aman dan efektif, pembelajaran harus sesuai dengan RPP dan silabus, semua guru harus berwibawa dan berpenampilan rapi agar di contoh oleh peserta didik (siswa). Dalam program-program yang tertera diatas kegiatan dan pelaksanaan supervisi di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan ponorogo sudah di jalankan oleh supervisor, kepala sekolah (supervisor) sudah memiliki teknik sendiri untuk menjalankan kegiatan tersebut. Teknik yang digunakan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi adalah teknik kunjungan kelas/ observasi kelas, dilaksanakan tiga bulan sekali, rapat bulanan yang dilakukan satu bulan sekali, kepala sekolah juga mengadakan tatap muka antara guru PAI dengan kepala sekolah berguna untuk mengetahui sejauhmana kinerja guru PAI tersebut.

Supervisi dilaksanakan ketika guru di rekrut sampai pensiunkan, berawal dari proses orientasi pegawai baru guru dikenalkan dengan segala bentuk informasi yang berkaitan dengan kelembagaan, pekerjaan dan pengembangan diri. Pelaksanaan supervisi dilaksanakan secara sistematis, realistis kreatif dan koperatif , hal tersebut sudah dijalankan oleh kepala sekolah SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo. Cara yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah selaras dengan aturan-aturan dari kegiatan supervisi. Dengan adanya program serta teknik supervisi maka kegiatan pelaksanaan supervisipun berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan tetapi masih saja belum sempurna

, tetapi masih ada kendala-kendala pada pelaksanaan supervisi yang ada di SMP Ma'arif 5 kendalanya adalah kurangnya koordinasi dari kepala sekolah dalam pelaksanaan kunjungan kelas dan observasi kelas, kurangnya pembinaan terhadap guru PAI dan guru mapel lainnya dalam pembuatan administrasi guru dan kepala sekolah terlalu keras dalam segala hal. Tetapi semua itu tidak menjadi masalah artinya setiap kegiatan apapun pasti mempunyai kendala-kendala. Tetapi dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 sudah berjalan dengan baik walaupun hasilnya belum maksimal . Karena guru PAI sudah nyaman dengan program-program dan teknik supervisi yang di gunakan oleh kepala sekolah SMP Ma'arif 5.

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkn kineja guru PAI di SMP Ma'arif 5 sudah be berjalan dengan perencanaan yang matang, berjalan dengan realistik yang sesuai dengan kenyataan, melalui program-program yang telah dibuat kepala sekolah sudah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, kepala sekolah sudah membuat program-program pelaksanaan supervisi yakni mengadakan kunjungan kelas/observasi kelas, rapat bulanan, kepala sekolah juga mengadakan tatap muka kepada guru PAI agar mengetahui sejauhmana kinerjanya. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan dan pelaksanaan supervisi membuat guru PAI dan guru mapel lainnya harus selalu meningkatkan

kinerjanya dengan baik karena kemajuan suatu lembaga sekolah menengah itu di genggam oleh kepala sekolah dan staf dewan guru.

B. Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Kegiatan Supervisi Kepala Sekolah .

Dari deskripsi data sebelumnya mengenai Peningkatan kinerja guru PAI Melalui kegiatan supervisi kepala sekolah dapat dianalisis bahwa peningkatan kinerja guru setelah adanya kegiatan supervisi kepala sekolah sudah mengalami peningkatan dari sebelum adanya kegiatan supervisi. Terbukti bahwa sebelum adanya kegiatan supervisi guru PAI sering sekali terlambat, administrasi tidak tertib dan sering keluar kelas tanpa izin. Tetapi dengan adanya kegiatan supervisi ini sudah membuahkan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan walaupun masih ada kekurangan. Terbukti bahwa guru PAI saat ini sangat tertib sekali, guru PAI sekarang datang tepat waktu, KBM berjalan dengan lancar dan aman, pembuatan dan pengumpulan administrasi pun sudah tertib tepat pada waktunya, karena semua itu akan berdampak pada peserta didik, karena guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya

Hal tersebut selaras dengan pendapat Barnawi dan Mohammad Arifin dalam bukunya *Kinerja Guru Profesional* mengemukakan bahwa guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional dan intruksional⁶⁸. Guru selalu diuntut untuk selalu

⁶⁸ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 11

meningkatkan kompetensi dan kemampuannya dalam bekerja, karena tuntutan tersebut berdampak kepada peserta didik (siswa). Guru harus menguasai pembelajaran, mengelola kelas dengan baik, dan guru harus mengelola pembelajaran merumuskan pembelajaran dan menjabarkan kompetensi dasar. hal ini sudah dijalankan oleh guru PAI di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo. Dengan kegiatan supervisi inilah maka kepala sekolah bisa mengetahui peningkatan kinerja guru PAI dan guru lainnya. Dalam hasil supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI siswa pun merasa sangat senang karena pembelajaran dikelas sekarang jauh berbeda dari pembelajaran sebelumnya, jika pembelajaran sebelumnya guru PAI sering kali tidak masuk, pembelajaran tidak nyaman tetapi sekarang kondisi kelas sudah aman tertib dan berjalan dengan baik.

C. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menganalisis bahwa peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 adalah supervisi berperan sebagai memperbaiki pengajaran, memberi program bantuan terhadap pendidikan, program pendidikan itu meliputi membantu untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, membantu guru untuk menyelesaikan tugas guru meliputi pembuatan administrasi guru karena hal tersebut untuk melatih dan menilai

kualitas dan kuantitas kinerja guru PAI sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan itu tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai supervisor, supervisorlah yang melakukan kegiatan supervisi, sebagai pengawas umum pendidikan, sebagai kepala sekolah, sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab tentang mutu program pengajaran di sekolahnya.

Dari deskripsi data pada bab empat diketahui bahwa peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI supervisi mengatasi perbaiki pengajaran, memberi program bantuan terhadap pendidikan. Supervisor telah melaksanakan tugasnya dengan baik, karena semua tidak lepas dari peran kepala sekolah sebagai supervisor, supervisor berperan sebagai koordinator yang selalu mengkoordinir guru PAI dalam proses belajar mengajar maupun tugas-tugas guru seperti pembuatan dan pengumpulan administrasi guru, supervisor juga sebagai konsultan, yang dapat memberi bantuan mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun kelompok, serta kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada Guru PAI dan peserta didiknya. Kepala sekolah (supervisor) sebagai evaluator yang membantu guru PAI dan guru mapel lainnya membantu dalam menilai hasil dan proses belajar Hal tersebut selaras dengan pendapat dari Piet A. Sahertian dalam bukunya Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, yang mengutip dari pendapat Peter F Olivia, sebagai koordinator supervisor harus mengkoordinasi program-program belajar mengajar, sebagai konsultan seorang supervisor dapat memberi bantuan

bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun kelompok.⁶⁹

Dari analisis data diatas menunjukkan bahwa peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo berjalan sesuai dengan pedoman buku supervisi ,karena kepala sekolah (Supervisor) sudah menjalankan tugasnya sebagai mana di terangkan pada teori. Supervisi kepala sekolah mempunyai arti yang penting bagi guru PAI dan guru mapel lainnya, berguna untuk mengetahui sejauhmana guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, dengan supervisi maka guru akan tahu kekurangan dan kelebihanannya. Sehingga dengan demikian guru akan bertambah wawasannya , guru akan meningkatkan kualitas kinerjanya dengan baik supaya peserta didik (siswa) bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih baik.

⁶⁹ Piet A . Sahertian , Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), 25

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 sudah berjalan dengan perencanaan yang matang, berjalan dengan realistis yang sesuai dengan kenyataan, melalui program-program yang telah dibuat kepala sekolah sudah menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, kepala sekolah sudah membuat program-program pelaksanaan supervisi yakni mengadakan kunjungan kelas/observasi kelas, rapat bulanan, kepala sekolah juga mengadakan tatap muka kepada guru PAI agar mengetahui sejauhmana kinerjanya.
2. Terjadi peningkatan kinerja pada aspek administratif dan disiplin. Terbukti bahwa guru PAI saat ini sangat tertib , guru PAI sekarang datang tepat waktu, KBM berjalan dengan lancar dan aman, pembuatan dan pengumpulan administrasipun sudah tertib tepat pada waktunya, karena semua itu akan berdampak pada peserta didik ,karena guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya.
3. Peran kepala sekolah sebagai Supervisor dalam meningkatkan kinerja guru PAI supervisor berperan sebagai koordinator yang selalu mengkoordinir guru PAI dalam proses belajar mengajar maupun tugas-tugas guru seperti pembuatan dan pengumpulan administrasi guru, supervisor juga sebagai

konsultan, yang dapat memberi bantuan mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun kelompok, serta kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada Guru PAI dan peserta didiknya. Kepala sekolah (supervisor) sebagai evaluator yang membantu guru PAI dan guru mapel lainnya membantu dalam menilai hasil dan proses belajar

B. Saran

1. Hendaknya dalam melakukan pelaksanaan kegiatan supervisi kepala sekolah harus bekerja lebih maksimal lagi. Apa saja aturan-aturan yang ada di buku supervisi dijalankan dengan lebih baik lagi, contoh pada saat kunjungan kelas/observasi kelas lebih baik dikoordinir terlebih dahulu sehingga guru Pendidikan Agama Islam (PAI) maupun guru mapel lebih siap ketika di supervisi.
2. Untuk menyukseskan kegiatan supervisi kepala sekolah maka yang pertama adalah kepala sekolah harus menjalankan program-program yang telah dibuat pada buku kegiatan supervisi. Kedua dalam melaksanakan kegiatan supervisi kepala sekolah harus bersikap tegas, sehingga untuk menghadapi guru yang disupervisi pada saat tatap muka kepala sekolah terlihat berwibawa. Ketiga guru yang disupervisi harus melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga pada catatan buku supervisi ada peningkatan kinerja guru melalui kegiatan supervisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. Metodologi Penelitian. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009.
- Arifin, Zainal. Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian . Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013.
- Maunah, Binti. Supervisi Pendidikan Islam. Yogyakarta : TERAS, 2009.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Muhammad, Abu Bakar . Pedoman Pendidikan dan Pengajaran. Surabaya : Usaha Nasional, 1981.
- Mulyasa, E. Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Muslim, Sri Banun. Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru. IKAPI: Alfabeta cv, 2009.
- Nawawi, Hadari Administrasi Pendidikan Jakarta: Gunung Agung, 1981.
- Priansa, Doni J. Kinerja dan Profesionalisme Guru. Bandung: CV. Alfabeta , 2014.
- Priansa Doni J, Euis Karwati, Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah Yang Bermutu. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Prihatin, Eka. Teori Administrasi Guru. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Purwanto, Ngalim. Administrasi dan Supervisi Pendidikan Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 1995.

- Rachmawati Tutik, Daryanto. Supervisi Pembelajaran Yogyakarta : Gava Media, 2015.
- Sagala, Syaiful. Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sahertian, Piet A. konsep dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000.
- Sanjaya, Wina. Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta : Kencana, 2009.
- Subari. Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan Membantu Mengatasi Guru Memberikan Layanan Belajar yang Bermutu Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suhardan, Dadang. Supervisi Profesional Bandung : Alfabeta, 2010
- Suprihatiningrum, Jamil. Guru Profesional . Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sukmadinata, Nana S. Metode Penelitian Pendidikan (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009
- Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Wulansari, Andhita D. Penelitian Pendidikan. Ponorogo : STAIN Po PRESS, 2012.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

NO	Fokus Penelitian	Pertanyaan Peneliti	Informan yang dituju	keterangan
1	pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5?2. Apa saja teknik-taknik yang di gunakan keapala sekolah dalam pelaksaan supervisi kepala sekolah di SMP Ma'arif 5?3. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan supervisi ? apa saja kendalanya?	Kepala sekolah dan guru PAI	<ol style="list-style-type: none">1. Drs. Qomari (sebagai kepala sekolah)2. Ervina Zunaidah, S.Pd.I (sabagi guru PAI)3. Askar Sungudi, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah)

2	Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Supervisi dari kepala sekolah kepala sekolah	4. Bagaimana Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Supervisi dari kepala sekolah kepala sekolah?		1. Drs. Qomari (Kepala Sekolah) 2. Askar Sungudi, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah)
3	Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arfi 5	5. Bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5? 6. Apa saja peran kepala sekolah dalam kegiatan supervisi?	Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah	1. Drs. Qomari (sebagai kepala sekolah) 2. Askar Sungudi, S.Pd (sebagai wakil kepala sekolah)

Lampiran : 2**JADWAL WAWANCARA**

No	Tanggal dan Informan	Kode	Waktu	Topik wawancara	Tempat
1	7 April 2017 Drs. Qomari (Kepala sekolah)	01/W/F-1/7-IV/2017	08.00-10.00	Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam	Ruang kepala sekolah
2	7 April 2017 Ervina Zunaidah, S.Pd.I (guru PAI)	01/W/F-1/7/IV/2017	10.00-11.00	Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam	Ruang Guru
3	10 April 2017 Drs. Qomari (Kepala sekolah)	02/W/F-1/10/IV/2017	08.00-08.30	Teknik-teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5	Ruang kepala sekolah

4	10 April 2017 Ervina Zunaidah, S.Pd.I (Guru PAI)	02/W/F- 1/10/IV/2017	08.30-09.00	Teknik-teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5	Ruang Guru
6	17 April 2017 Drs. Qomari (Kepala sekolah)	03/W/F- 1/17/IV/2017	08.00- 09.00	Kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Ma'arif 5	Ruang kepala sekolah
7	17 April 2017 Askar Sungudi, S.Pd (Wakil kepala sekolah)	03/W/F- 1/17/IV/2017	09.00-10.00	Kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Ma'arif 5	Ruang Guru
8	17 April 2017 Ervina Zunaidah, S.Pd.I (Guru PAI))	03/W/F- 1/17/IV/2017	10.00-10.30	Kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Ma'arif 5	Ruang Guru

9	19 April 2017 Drs. Qomari (Kepala Sekolah)	04/W/F- 1/19/IV/2017	08.30-09.00	Peningkatan kinerja guru pendidikan Agama Islam melalui kegiatan supervisi	Ruang Kepala Sekolah
10	19 April 2017 Askar Sungudi, S.Pd (Wakil kepala sekolah)	04/W/F- 1/19/IV/2017	09.30-10.00	Peningkatan kinerja guru pendidikan Agama Islam melalui kegiatan supervisi	Ruang Guru
11	22 April 2017 Drs. Qomari (Kepala sekolah)	05/W/F- 1/22/IV/2017	08.00-09.00	Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5	Ruang kepala sekolah
12	22 April 2017 Askar Sungudi, S.Pd	05/W/F- 1/22/IV/2017	09.00-10.00	Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 5	Ruang Guru

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/F-1/7-IV/2017
Nama informan : Drs. Qomari
Tanggal : 07 April 2017
Jam : 08.00- 10.00
Disusun jam : 17.00
Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah
Topik wawancara : Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja guru Pendidikan Agama Islam

MATERI WAWANCARA	
Peneliti	Bagaiman pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI?
Informan	Pelaksanaan superivisi kepala dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Ma'arif 5 ini berjalan dengan perencanaan yang matang sesuai dengan sasaran yang diinginkan, dan berjalan secara realistis berdasarkan dengan kenyataan sebenarnya. Sesuai dengan program program yang sudah dibuat. Programnya adalah semua guru diwajibkan membuat administrasi guru secara tertib, KBM harus berjalan lancar, aman dan efektif, pembelajaran harus sesuai dengan RPP dan Silabus, semua guru harus berwibawa, berpenampilan rapi agar menjadi contoh terhadap siswa
Refleksi	Supervisi kepala sekolah berjalan lancar hanya ada sedikit kendala. Supervisi berjalan sesuai dengan perencanaan yang matang dan berjalan secara realistis. Kepala sekolah mempunyai program yaitu

	<p>guru diwajibkan membuat administrasi guru dengan tertib, KBM harus berjalan lancar, aman dan efektif, pembelajaran harus sesuai RPP dan silabus , semua guru harus berwibawa berpnampilan rapi, dan guru harus mau di obervasi</p>
--	---

Lampiran : 4**JADWAL OBSERVASI**

No. KL	Hari/Tanggal	Tempat	Koding	Waktu Observasi	Kegiatan Yang Diobservasikan	Waktu Penyusunan
1	03 April 2017	Lingkungan SMP Ma'arif 5	01/O/03- IV/2017	08.00-08.30	Letak Geografis SMP Ma'arif 5	16.00-17.00
2	03 April 2017	Lingkungan SMP Ma'arif 5	02/O/03- IV/2017	09.00-09.30	Visi, Misi dan Tujuan SMP Ma'ari 5	18.30-19.00
3	03 April 2017	Lingkungan SMP Ma'arif 5	03/O/03- IV/2017	09.30-10.00	Keadaan Siswa SMP Ma'arif 5	19.00-19.30

Lampiran 5

TRANSKIP OBSERVASI

No. KL : 01
Koding : 01/O/03/IV/2017
Tanggal pengamatan : 03 April 2017
Jam : 08.00-08.30
Disusun jam : 16.00-17-00
Kegiatan yang Diobservasikan : Letak Geografis SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo

Transkrip Observasi	SMP Ma'arif 5 terletak di kota kecil tepatnya di \pm 7 KM sebelah timur Ibu Kota Kabupaten Ponorogo, tepatnya di Jl. Seloaji/Gambir Anom No.23 Dusun Krajan RT 03/RW 03 Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kab. Ponorogo.
Tanggapan pengamatan	Lokasi SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo letaknya strategis mudah dijangkau berada di jalan menuju terminal seloaji ponorogo.

TRANSKIP OBSERVASI

No. KL : 02
Koding : 02/O/03/IV/2017
Tanggal pengamatan : 03 April 2017
Jam : 09.00-09.30
Disusun jam : 18.30-19-00
Kegiatan yang Diobservasikan : Visi, Misi dan Tujuan SMP Ma'arif 5

Transkrip Observasi	<p>6. Visi, Misi dan Tujuan SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo</p> <p>Sebagai lembaga pendidikan menengah swasta SMP Ma'arif 5 mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut :</p> <p>c. Visi</p> <p>Beriman, Bertaqwa, Berilmu pengetahuan, dan Berteknologi</p> <p>d. Misi</p> <p>7) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.</p>
---------------------	--

	<p>8) Menumbuhkan penghayatan terhadap pendidikan dan ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.</p> <p>9) Menumbuhkan semangat keunggulan secara optimal kepada seluruh warga sekolah.</p> <p>10) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.</p> <p>11) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.</p> <p>12) Mendorong dan membimbing siswa untuk melaksanakan ibadah secara tertib, berakhlakul karimah dan melaksanakan syariat Islam yang barhaluan Ahli Sunnah Waljamaah.</p>
Tanggapan pengamatan	SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo ini mempunyai visi, misi yaitu membentuk generasi yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu pengetahuan dan Berteknologi

TRANSKIP OBSERVASI

No. KL : 03
Koding : 03/O/03/IV/2017
Tanggal pengamatan : 03 April 2017
Jam : 09.30-10.00
Disusun jam : 19.00-19.30
Kegiatan yang Diobservasikan : Keadaan Sisiwan SMP Ma'arif 5

Transkip Observasi	KELAS	JUMLAH SISWA			KET.
		2014/2015	2015/2016	2016/2017	
	VII	17	12	16	
	VIII	8	15	16	
	IX	15	7	16	
	Jumlah	40	34	48	
Tanggapan pengamatan	SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo ini dari tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya lembaga yang ingin bersaing dengan sekolah ini. Dengan keadaan yang ada ini sekolahg terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan menambah sarana prasarana				

Lampiran 6

DAFTAR HASIL DOKUMENTASI

No	Tanggal Pencatatan	Koding	Isi dokumentasi	Jam pencatatan
1	4 April 2017	01/W/04-IV/2017	Sejarah berdirinya SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo	08.30-09.00
2	4 April 2017	02/D/04-IV/2017	Struktur organisasi SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo	09.30-10.00
3	4 April 2017	03/D/04-IV/2017	Data Guru SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jennagan Ponorogo	10.00-10.15
4	4 April 2017	04/D/04-IV/2017	Sarana dan Prasarana	10.15-10.45
5	24 April 2017	05/D/24-IV/2017	Rapat Guru	08.00-08.30
6	24 April 2017	06/D/24-IV/2017	Upacara	10.00-10.30
7	08 Mei 2017	07/D/08-V/2017	Akreditasi	08.00-08.30
8	08 Mei 2017	07/D/08-V/2017	Pramuka dan Kunjungan Bapak Bupati Ponorogo	09.00-10.00

Lampiran 7

TRANSKIP DOKUMENTASI

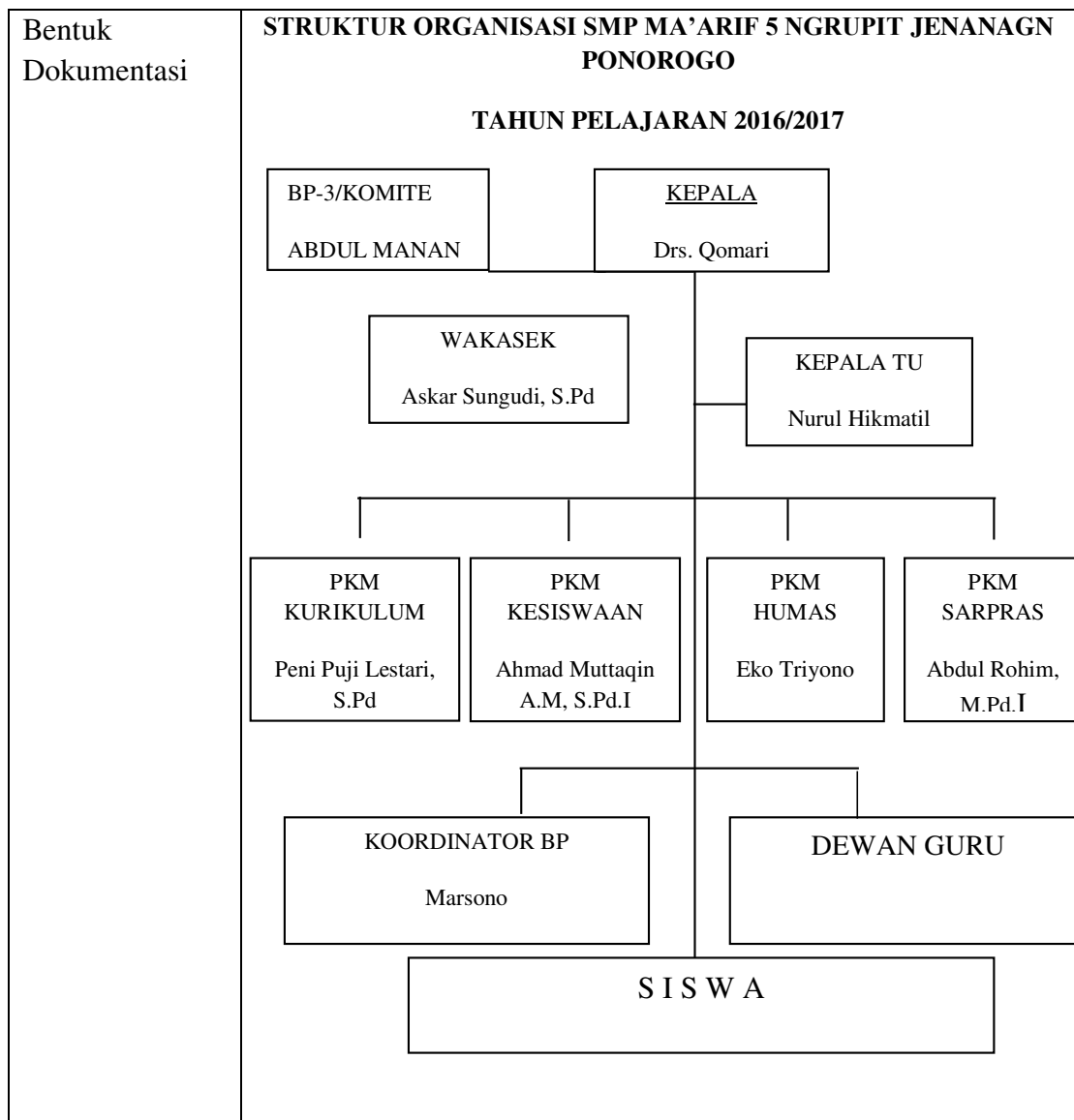
Koding : 01/D/04-IV/2017
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumentasi : Sejarah berdirinya SMP Ma'arif 5
Tanggal Pencatatan : 4 April 2017
Jam Pencatatan : 08.30-09.00

Bukti Dokumentasi	<p>Sejarah Berdirinya dan Letak Geografis SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo</p> <p>SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo ini berdiri pada tahun 1983 yang didirikan oleh H. Asrofun, Suparman, Kamil, Sukamto, H. Moh. Kurnen dan Imam Supardi. Awalnya para pendiri tersebut adalah Guru (Tenaga Pendidik) di MI Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo. Ke 6 tokoh tersebut mempunyai inisiatif untuk mendirikan Lembaga Sekolah lanjutan dari MI Ma'arif karena adanya tanah wakaf seluas 1.600 M², maka berdirilah Tsanawiyah Ma'arif Ngrupit, agar pelajaran agama yang mereka ajarkan tidak luntur oleh perkembangan jaman .</p> <p>Setelah sekian lama lembaga itu berdiri maka keturunan ke 6 tokoh tersebut meneruskan perjuangannya, maka Tsanawiyah Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo di ganti dengan SMP Ma'arif 5 yang tetap di bawah naungan Nahdatul Ulama. Lembaga ini merupakan pendidikan menengah swasta yang sudah terakreditasi B, yang berada di kota kecil tepatnya</p>
-------------------	--

	<p>di ± 7 KM sebelah timur Ibu Kota Kabupaten Ponorogo, tepatnya di Jl. Seloaji/Gambir Anom No.23 Dusun Krajan RT 03/RW 03 Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kab. Ponorogo. Walaupun hanya sebuah lembaga menengah Swasta kecil, hal ini merupakan tantangan setiap tahun bagi SMP Ma'arif 5 untuk selalu meningkatkan kualitasnya sehingga menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mampu bersain untuk terus eksis dalam mencetak generasi yang 'Beriman, Bertaqwa, Berilmu pengetahuan dan Berteknologi' dan sekaligus menjawab tantangan dan tuntutan zaman yang terus berkembang.</p>
Refleksi	<p>SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo ini berdiri pada tahun 1983 yang didirikan oleh H. Asrofun, Suparman, Kamil , Sukamto, H. Moh. Kurnen dan Imam Supardi.</p> <p>Setelah sekian lama lembaga itu berdiri maka keturunan ke 6 tokoh tersebut meneruskan perjuangannya, maka Tsanawiyah Ma'arif Ngrupit Jenangan Ponorogo di ganti dengan SMP Ma'arif 5 yang tetap di bawah nauangan Nahdatul Ulama. Lembaga ini merupakan pendidikan menengah swasta yang sudah terakreditasi B, yang berada di kota kecil tepatnya di ± 7 KM sebelah timur Ibu Kota Kabupaten Ponorogo, tepatnya di Jl. Seloaji/Gambir Anom No.23 Dusun Krajan RT 03/RW 03 Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kab. Ponorogo.</p>

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 02/D/04-IV/2017
 Bentuk : Tulisan
 Isi Dokumentasi : Struktur organisasi SMP Ma'arif 5
 Tanggal Pencatatan : 4 April 2017
 Jam Pencatatan : 09.30-10.00



Refleksi	Struktur organisasi dibentuk untuk memudahkan sistem yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain. Dalam penyusunan struktur organisasi di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo diadakan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan dengan lancar dan baik.
----------	---

RIWAYAT HIDUP

ARDIK NURCAHYANI, lahir di kota Ponorogo tanggal 27 Maret 1994. Dia terlahir dari keluarga sederhana, putra dari Bapak Maryono dan Ibu Rupiyan. Hidup di lingkungan sederhana dan religius, mendorongnya untuk mengenyam pendidikan pertama di Taman kanak-kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 1999-2001. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 1 Nglayang pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007. Setelah lulus dari SDN 1 Nglayang ia melanjutkan ke Pondok Pesantren Ibadurrahman yang berada di bawah naungan Pondok Modern Darussalam gontor selama enam tahun.

Setelah lulus dari Pondok Pesantren Ibadurrahman pada tahun 2013 ia melanjutkan di perguruan tinggi IAIN Ponorogo mengambil fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan alasan dekat dari tempat ia mengajar, serta linier dengan apa yang ia ajarkan di SMP Terpadu Ibadurrahman yakni Pendidikan Agama Islam, dan pada akhirnya ia lulus dengan meraih gelar sarjana pada tahun 2017.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO

FAKULTAS TARBIYAN dan ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl Pramuka No. 156 Telp (0352) 481277 Fax. (0352) 461893 Ponorogo

Hal : Pengajuan Judul Skripsi

Kepada

Yth :Ketua Jurusan PAI
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Ponorogo

Di-

PONOROGO

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardik Nurcahyani

Nim : 210313165

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mengajukan perubahan judul skripsi :

Judul Lama : PERAN SUPERVISI DAN MONITORING KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PAI.
(Studi Kasus di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo)

Judul Baru : PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI).
(Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo)

Dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Ma'arif 5?
2. Bagaimana peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui kegiatan supervisi?
3. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo?

Alasan perubahan :

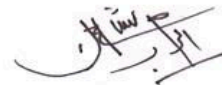
Atas saran pembimbing,

Demikian atas perhatiannya di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaiku Wr.Wb.

Ponorogo 07 Maret 2017

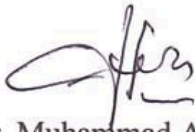
Hormat kami



Ardik Nurcahyani
NIM: 21 03 13 165

Mengetahui

Penguji 1



Dr. Muhammad Ali, M.Pd
NIP: 197505282009011008

Penguji 2 (pembimbing)



Dr. A.B Musyafa Fathoni, M.Pd
NIP: 197701302005011007



Ketua Jurusan PAI



Kharisul Wathoni, M.Pd.I
NIP: 197306252003121002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO

Alamat : Jl. Pramuka No.156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 (Hunting)
Fax. (0352) 461893 Website: www.iainponorogo.ac.id E-mail: www.info@iainponorogo.ac.id

Ponorogo, 30 Maret 2017

Nomor : **B-1267/In. 32. 2/PP.00.9/03/ 2017**
Lampiran : **1 (Satu) Eksemplar**
Perihal : **PERMOHONAN IZIN UNTUK**
PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada
Yth. **Kepala SMP Ma'arif 5 Ngrupit**
Jenangan Ponorogo
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **ARDIK NURCAHYANI**
N I M : **210313165**
Semester : **VIII (Delapan)** Tahun Akademik : **2016/ 2017**
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam**

dalam rangka menyelesaikan studi / penulisan skripsinya yang berjudul :

"PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PAI (STUDI KASUS DI SMP MA'ARIF 5 NGRUPIT JENANGAN PONOROGO "

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :

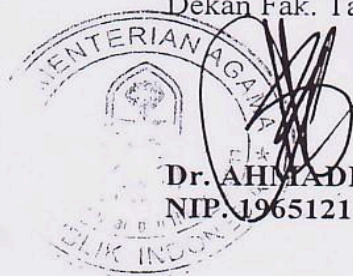
SMP MA'ARIF 5 NGRUPIT JENANGAN PONOROGO

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat kiranya saudara berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud.

Demikian dan atas perkenan saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Rektor IAIN Ponorogo
Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. AHMADI, M.Ag
NIP. 19651217 199703 1 003



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG
PONOROGO**
"SMP MA'ARIF 5 PONOROGO"
BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA
Akta Notaris Munjati Sulam SH Nomor 04/2013; SK Menkumham : AHU-
119.AH.01.03/2013
Alamat : Jl.SeloAji No 25 Ngrupit Jenangan PonorogoTelp.(0352) 531448
Kode Pos 63492
Email smp_malipo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Qomari**
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Ma'arif 5

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ardik Nurcahyani**
NIM : 210313165
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Nglayang Kec. Jenangan Kab. Ponorogo

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Jenangan Ponorogo dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**" mulai tanggal 03 April 2017 s.d 12 Juni 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 12 Juni 2017
Kepala SMP Ma'arif 5

Drs. Qomari

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardik Nurcahyani
Nim : 210313165
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 14 Juni 2017

Yang membuat pernyataan

Ardik Nurcahyani
Nim : 210313165